

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tul S Sn

BENGARUH STRATEGI OMNICHANNEL MARKETING, E-SERVICE QUALITY,
BEAN CUSTOMER EXPERIENCE TERHADAP MINAT BELI ULANG KONSUMEN

APOTEK KIMIA FARMA KECAMATAN SUKAJADI,

KOTA PEKANBARU, RIAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial CUSTOMER EXPERIENCE TERHADAP MINAT BELI ULANG KONSUMEN

Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



N a



Oleh:

RENY RAHAYU

NIM. 12070122895

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



I 0 X Cip ta milik S Sn ka Ria

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA Reny Rahayu 12070122895 NIM PROGRAM STUDI S1 Manajemen

KONSENTRASI Manajemen Pemasaran **FAKULTAS** Ekonomi Dan Ilmu Sosial

SEMESTER VIII (Delapan)

JUDUL Pengaruh Strategi Omnichannel marketing, E-service quality dan customer experience terhadap minat beli ulang konsumen Apotek Kimia farma Kecamatan

Sukajadi, Kota Pekanbaru Riau.

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Dr. Dony Martias, S.E., M.M. NIP: 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI,

KETUA PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

ASTUTI MEFLINDA, NIP. 19720513200701 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

DEKAN TERIAN DESMANDEN SYARIFY HE 199903 2 001

State MINIER of Sultan Syarif Kasi I

ak ci

pta

milik

Z

S

Sn

Ka

Ria

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Reny rahayu

NIM : 12070122895

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi: Pengaruh Strategi Omnichannel marketing, E-service quality dan

customer experience terhadap minat beli ulang konsumen Apotek

Kimia farma Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru Riau.

Tanggal Ujian: 11 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mahyarni, SE.,MM

NIP/NIK. 19700826 199903 2 001

Sekretaris

Zulhaida, SE, MM

NIP/NIK. 19741204 201411 2 001

Penguji 1

Fakhrurrozi, SE,MM

NIP/NIK. 19670725 200003 1 002

Penguji 2

Ainun Mardiah, SE, MM

NIP/NIK. 19781 2032006042 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasii



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Lampiran Surat:

I

2 X Cip

ta

milik

 \subseteq

Z

S Sn ka

Ria

: Nomor 25/2021 Nomor Tanggal: 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Perry Rahayu Nama

NIM

Tempat/Tgl. Lahir : longkalan Kerunci, 30 Moret 2002 Fakultas/Pascasarjana: Kronovni dan (mu Lockal Prodi

margener Prodi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Markeling, e- scavice quality lenganh Strategy Omnichannel

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- dikemudian hari terbukti plagiat terdapat Apa bila dalam Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

> Pekanbaru, 19, Juni 2029 buat pernyataan

S tate Islamic University of Sultan Syarif Kasii

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

^{*}pilih salah satu sasuai jenis karya tulis



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

milik UIN

S

ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI OMNICHANNEL MARKETING, E-SERVICE QUALITY, DAN CUSTOMER EXPERIENCE TERHADAP MINAT BELI ULANG KONSUMEN APOTEK KIMIA FARMA KECAMATAN SUKAJADI, PEKANBARU, RIAU

Oleh:

RENY RAHAYU NIM.12070122895

Apotek Kimia Farma merupakan salah satu pusat penjulan perobatan di daerah Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Omnichannel Marketing, E-Service Quality, Dan Customer Experience Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Apotek Kimia Farma Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru, Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Jumlah sampel dalam penelitian ini 100 responden yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan program SPSS V.26. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Omnichannel Marketing, E-Service Quality, Dan Customer Experience berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Apotek Kimia Farma. Hasil pengujian secara Simultan menunjukkan bahwa Strategi Omnichannel Marketing, E-Service Quality, Dan Customer Experience Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Apotek Kimia Farma. Nilai R Square sebesar 0,909 atau 90,9%, menunjukkan bahwa variabel Omnichannel Marketing, E-Service Quality, Dan Customer Experience secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 90,9% terhadap variabel Minat Beli Ulang Konsumen. Sedangkan sisanya sebesar 9,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Omnichannel Marketing, E-Service Quality, Dan Customer Experience, Minat Beli Ulang Konsumen

UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

i



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF OMNICHANNEL MARKETING STRATEGY, E-SERVICE QUALITY, AND CUSTOMER EXPERIENCE ON INTEREST KIMIA FARMA PHARMACY CONSUMER REPURCHASE SUKAJADI DISTRICT, PEKANBARU, RIAU

By:

RENY RAHAYU NIM. 12070122895

K a Kimia Farma Pharmacy is one of the medical sales centers in the Pekanbaru area. This research aims to determine the influence of Omnichannel Marketing Strategy, E-Service Quality, and Customer Experience on Consumer Repurchase Interest at Kimia Farma Pharmacy, Sukajadi District, Pekanbaru, Riau. This type of research is quantitative research using multiple linear regression methods. The number of samples in this study was 100 respondents who were selected using the purposive sampling method. Data collection was carried out by distributing questionnaires to respondents. Research data was analyzed using the SPSS V.26 program. The results of this research partially show that Omnichannel Marketing, E-Service Quality, and Customer Experience have a positive and significant effect on the repurchase interest of Kimia Farma Pharmacy consumers. Simultaneous test results show that the Omnichannel Marketing Strategy, E-Service Quality, and Customer Experience Affect the Repurchase Interest of Kimia Farma Pharmacy Consumers. The R Square value is 0.909 or 90.9%, indicating that the Offinichannel Marketing, E-Service Quality and Customer Experience variables as a whole have an influence of 90.9% on the Consumer Repurchase Intention variable. Meanwhile, the remaining 9.1% was influenced by other variables not examined in this research.

Keyword: Omnichannel Marketing, E-Service Quality, Dan Customer Experience, Consumer Repurchase Interest

UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

ii

Syarif Kasim Riau



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Strategi Omnichannel Marketing, E-Service Quality, Dan Customer Experience Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Apotek Kimia Farma Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru, Riau"

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.

 Ibu Dr. Mahyarni. SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu
 - 2. Ibu Dr. Mahyarni. SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



k cipta

m₄

 \subseteq

Z S

uska

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,
- Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Astuti Meflinda, SE, selaku Ketua Prodi S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- 7. Bapak Fakhrurozi, SE, MM, selaku sekretaris Prodi S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Dony Martias, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, Islamic University pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 - Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.
- 210. Seluruh Staf akademik dan tata usaha serta staf jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

 11. Orangtua saya Papa Radius Efendi dan Mama Ruliani safitri yang telah
- yarif Kasim Riau mempertaruhkan jiwa dan raganya dalam bentuk doa, petuah kasih sayang,

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

milik

bahkan finansial kepada anak kebanggannya sehingga bisa mencapai titik

selama penelitian

kehidupan nya saat ini.

2. Nandul sahabat saya sejak MTS yang telah membantu mensupport saya

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan

skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh

gelar Sarjana Manajemen pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi

yang penulis persembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanyalah milik Allah

dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Kiranya dengan semakin

bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah

adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Pekanbaru, 02 Mei 2024

RENY RAHAYU

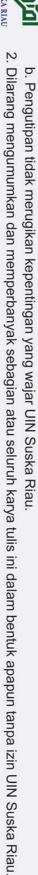
NIM. 12070122895

UIN SUSKA RIAU

Penulis

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

V



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Kasim Riau

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

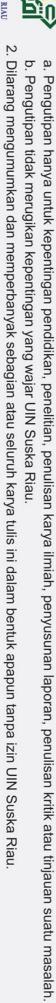


⊚ Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	~		
A	BST	RAK	i
A	BST	RACT	. ii
ŀ	ATA	PENGANTAR	iii
Ι	AFT	AR ISI	vi
Ι) AFT	AR TABEL	. X
		AR GAMBAR	
E		PENDAHULUAN	
		Latar Belakang	
		Rumusan Masalah	
		Tujuan Penelitian	
		Manfaat Penelitian	
	1.5 F	Rencana dan Sistematika Penulisan	11
E	BAB I	I TINJAUAN PUSTAKA	13
		Pemasaran	
		Pengertian Pemasaran	
		Strategi Pemasaran	
		Bauran Pemasaran Menurut Kotler dan Keller (2018)	
	1000	Perilaku Konsumen	
		Pengertian Perilaku Konsumen	
		Indikator Perilaku Konsumen	
	-	Minat Beli Ulang	
	ic 1.	Pengertian Minat beli Ulang	22
	<u>n</u> . 2.	Faktor yang Mempengaruhi Minat	23
	e 3.	Indikator Minat beli ulang Strategi Omnichannel Marketing	25
	S2. 4	Strategi Omnichannel Marketing	26
	of 1.	Pengertian Strategi Omnichannel Marketing	26
	S _{u} 2.	Manfaat Omnichannel Marketing	30
	100	Indikator Strategi Omnichannel Marketing	31
	2 ,5	E-service quality	32
	7ari	Pengertian <i>e-service quality</i>	32
	-	vi	



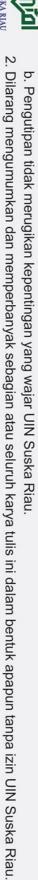


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

\equiv
a
3
≒
Q
-
⊒
9
Ę
7
Ξ
0
S
0
Ö
Š
ä
<u>a</u>
_
a
a
S
0
⋷
Ξ
=
_
~
꼭
×
ш
7
\equiv
S
=
=
6
5
0
a
\Rightarrow
E
ĭ
O
<u>a</u>
=
3
7
<u>a</u>
. =
0
dar
dan
i dan m
i dan me
dan men
dan menye
i dan menyer
i dan menyebu
dan menyebuti
1. Dilarang mengutip sebagian atau selurun karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

sumber:

. Karakteristik e-service quality	33
. Indikator e-service quality	37
Customer experience	38
. Pengertian Customer experience	38
. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Customer Experience	42
. Indikator Customer experience	43
Pengaruh Antar Variabel Dan Hipotesis Penelitian	44
. Pengaruh Strategi Omnichannel Marketing terhadap Minat Beli Ulang	44
. Pengaruh e-service quality terhadap Minat Beli Ulang	46
. Pengaruh Customer experience terhadap Minat Beli Ulang	47
Pandangan Islam Tentang Minat Beli Ulang	48
Penelitian Terdahulu	
0 Kerangka Pikiran	53
1 Konsep Operasional Variabel Penelitian	54
2 Hipotesis Penelitian	56
III METODE PENELITIAN	58
Lokasi dan Waktu Penelitian	58
Jenis dan Sumber Data	58
. Data kuantitatif	58
. Data kualitatif	
Populasi dan Sampel	60
Metode Analisis Data	62
. Analisis Kuantitatif	62
. Uji Kualitas Data	62
. Uji Asumsi Klasik	63
. Uji Regresi Linear Berganda	65
. Uji Hipotesis	
IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	69
Sejarah Berdiri Apotek Kimia Farma	69
Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan	73
. Visi	73
V11	
	Indikator e-service quality



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



_	Hak
	Cipta
Diloropa monautin poboaion otori politicit	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1	ungi t
2000	Jndan
2	g-Und
+	dang
5	
~	

_	
\cong	
а	
2	
<u>=</u>	
9	
⊐	
ヹ	
4	
ō	
\subseteq	
₹	
æ	
8	
ũ	
<u>g</u> .	
a	
\supset	
8	
et a	
\equiv	
S	
O	
\equiv	
2	
₹	
_	
â	
5	
6	
=	
\subseteq	
<u>=</u>	
<u>-</u> .	
⊒.	
-	
<u>a</u>	
긁	
õ	
=	
ಫ	
읙	
ನ	
Ø	
⇉	
\subseteq	
3	
7	
<u>a</u>	
_	
g	
HE.	
=	
ゴ	
Φ	
7	
nengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebut	
ō	
=	
~	
꾸	
-	
5	
Ħ	
sumber:	
ĕ	

	2.	Misi	73
0	3.	Budaya perusahaan kimia farma	73
цa	4.	Tujuan & Struktur Kepemilikan Perusahaan	74
Ã	.3	Lambang	75
101	1.	Jenis Huruf	76
an	2.	Sifat Huruf	76
4	4	Lokasi Apotek Kimia Farma di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru	77
3 Ā	В	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
<u>₹</u>	.1	Deskripsi Karakteristik Responden	78
C.	1.	Jenis Kelamin Responden	78
S	2.	Umur Responden	78
a		Pekerjaan Responden	
X a	4.	Jumlah Frekuensi Responden Menggunakan Omnichanel	80
5		Analisis Statistik Deskriptif Variabel	
	1.	Deskripsi Omnichanel Marketing (X1)	81
	2.	Deskripsi E- Service Quality (X2)	84
		Deskripsi Customer Eksperience (X3)	
	4.	Deskripsi Minat Beli Ulang (Y)	89
5	.3	Uji Kualitas Data	92
	1.	Uji Validitas	92
	2.	Uji reliabilitas	93
5	24	Uji Asumsi Klasik	94
ate	1.	Uji Normalitas	95
ISI	2.	Uji Multikolinearitas	96
amı	3.	Uji Heteroskedastisitas	97
5	5.	Uji Regresi Linear Berganda	98
1757	:6	Uji Hipotesis1	00
ers	1.	Uji Statistik t 1	
ity	2.	Uji Statistik F	01
		Koefisien Determinasi	02
55	.7	Pembahasan 1	03
tan			
by	0		
arı			
1 1	11.	viii	
asıı			
m	1		
Switan Syarif Kasım Kiau	•		
-			



Hak (
Cipta	
Dilino	
dungi	
Unda	
ng-U	
ndan	

Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 	nan cipia billiduligi bildalig

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

0		
工	1. Pengaruh Variabel Strategi Omnichanel Marketing (X1) Terhadap Minat	t
ak	Beli Ulang Konsumen Apotek Kimia Farma Pekanbaru 1	03
C	2. Pengaruh Variabel <i>E- Service Quality</i> (X2) Terhadap Minat Beli Ulang	
pta	Konsumen Apotek Kimia Farma Pekanbaru	04
	3. Pengaruh Variabel <i>Customer Eksperience</i> (X3)Terhadap Minat Beli	
<u> </u>	Ulang Konsumen Apotek Kimia Farma Pekanbaru 1	05
BĀĒ	3 VI PENUTUP 1	107
至	1 Kesimpulan	ι0/
60	2 Saran 1	08
DAH	FTAR PUSTAKA1	10
\sim		
8		

SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta

DAFTAR TABEL

=	\sim
١.	
•	_
5	~
)	Cipta
	0)
•	_
)	
	0
	-
۲.	=
	_
)	_
	0
•	=
2	_
	.5
•	8
	_
,	_
	_
)	-
١.	_
_	0
5	0
١.	7
•	
)	10
	a.
1	
•	=
)	0
ilosopa monaritin ophonion otor	Dilindungi Undang-Undang
1	a
•	-
	-=
	g

•	2
. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh	ak cipta billilduligi bildalig-bildalig
ng n	2
nengi	
atip s	9
ebac	Idall
jian a	9-011
atau	Ringh
selur	
냙	

a.	D
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan s
guti	u Gu
pan	nenc
har	Jutil
ıya	Se C
unt	bac
두	giar
Kep	ata
enti	s ne
nge	elu
Πp	r _L h
enc	kar
idi	ya
(an	tulis
pe	⊒:
neli	tan
tian	pa
, pe	mer
Inu	car
isai	ıtur
٦ ا	nka
ırya	n d
Ħ	an I
iah	ner
pe	ıyek
P.	ü
nus	an
an	nus
lapo	be
orar	
1, pe	
nue	
isar	
<u>K</u>	
F	
ulisan kritik atau tinjauan suatu mas:	
fin	
aue	
s ut	
uati	
m	
asa	
lah.	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

itin sehagian atau seluruh karya tulis ini tanna mencantumkan dan menyehutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1	51
Tabel 2.2	54
Tabel 5.1	78
	79
Tabel 5.3	79
Tabel 5.4	80
Tabel 5.5	81
Tabel 5.6	84
Tabel 5.7	87
Tabel 5.8	89
Tabel 5.9	92
Tabel 5.10	
Tabel 5.11	95
Tabel 5.12	96
Tabel 5.13	
Tabel 5.14	100
Tabel 5.15	
Tabel 5.16	

N SUSKA RIAU



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DAFTAR GAMBAR

6
7
8
53
71
75
75
77
97

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SUSKA RIAU



Hak cipta

BAB I

PENDAHULUAN

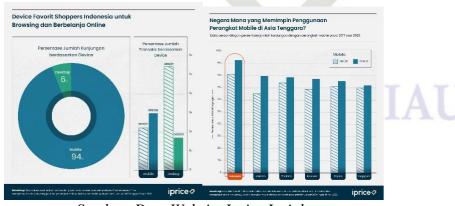
1.1 Latar Belakang

Dari sisi teknologi di Indonesia sudah mulai akrab dengan penggunaan penggunaan penggunaan penggunaan digital untuk berbelanja. Konsumen kita sudah dirubah behaviornya oleh teknologi terkhusus teknologi mobile. Sekarang mulai dari baru bangun tidur hingga ingin tidur lagi hiduo kita tidak terlepas dari handphone.

Pembelian yang dilakukan konsumen pun tidak hanya bisa berlangsung di toko fisik dengan mendatangi toko tersebut tetapi sekarang behavior lama sudah bergeser kepada perilaku pembelian secara online dengan berbagai kemudahan yang diberikan setiap penjual. Pembelian secara online sering dilakukan konsumen melalui mobile atau handphone yang mudah dibawa kemana-mana.

Dibawah ini merupakan data favorit device yang digunakan ketika melakukan belanja online melalui website maupun aplikasi.

Gambar 1.1 Data Penggunaan Perangkat *Mobile* Asia Tenggara



Sumber: Data Website Iprice Insight

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I

Berbagai macam kemudahan yang disukai konsumen dalam berbelanja nembuat perkembangan usaha pada ruang digital dituntut untuk cepat akrab atau mudah beradabtasi dengan pergerakan arus jual beli online yang sangat berkembang pesat saat ini. terkhusus pada setiap platform ecommerce yang banyak menawarkan berbagai inovasi fitur atau layanan dalam applikasi maupun websitenya.

Strategi Omnichannel marketing merupakan cara Perusahaan hadir zuntuk konsumen baik secara offline maupun online. omnichannel adalah saluran komunikasi yang sifatnya universal dan mengolaborasikan berbagai jenis saluran komunikasi dalam satu bentuk antarmuka. Metode komunikasi yang berpadu ini dapat membangun hubungan antara perusahaan dengan konsumen, sehingga dapat terbentuk suatu garis interaksi yang berkesinambungan.

Kimia Farma merupakan salah satu Perusahaan di bidang farmasi yang ikut andil dalam menggunakan strategi *omnichannel marketing* sebagai bentuk mengikuti perkembangan teknologi digitalisasi untuk meningkatkan jumlah penjualan dengan harapan adanya repurches intention yang dilakukan oleh pelanggan mereka. terbukti dengan adanya Applikasi Kimia Farma mobile yang mereka ciptakan guna mempermudah proses transaksi konsumen dan menjadikan Kimia Farma semakin dekat dengan pelanggan. Dilansir dari informasi yang tertera pada akun Instagram @kimiafarma_PKU outlet apotek Kimia Farma yang berada di pekanbaru berjumlah 17 outlet dan setiap outlet Syarif Kasim Riau terintegrasi dalam Model strategi omnichannel dapat diasumsikan bahwa

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 ☐ pelanggan akan berinteraksi dengan perusahaan menggunakan beberapa o saluran yang berbeda sebelum melakukan pembelian misalnya pelanggan dapat mengunjungi toko fisik untuk memeriksa barang sebelum memesan produk yang sama di online (Harris (2012). Menurut Kartajaya (2017) juga berpendapat bahwa omnichannel marketing ialah offline dan online yang saling terintegrasi dengan tujuan memberikan customer experience yang lebih baik. E-service quality didefinisikan sebagai "sejauh mana situs website

memfasilitasi belanja, pembelian dan pengiriman produk dan jasa secara = efektif dan efisien" (Bressolles & Durrieu, 2011,). Kualitas layanan pada umumnya berbeda dengan kualitas layanan elektronik. Kualitas layanan diukur secara langsung melalui aktivitas antara penjual dan pembeli, sedangkan kualitas layanan elektronik diukur melalui pelayanan yang diberikan perusahaan melalui website. untuk meningkatkan pelayanan dibidang digital yang mereka lakukan Tak hanya mengenai jual beli obat obatan, alat kesehatan dan kosmetik yang bisa dilakukan dalam satu aplikasi dari mulai pemilihan apa yang akan dibeli, metode pembayaran apa yang akan digunakan serta kurir apa yang akan dipilih untuk mengirimkan pesanan dalam waktu yang tidak sampai 24 jam atau *someday delivery*. Selain fitur tersebut juga tersedia juga Layanan Konsultasi dokter secara online,reservasi klinik,tebus resep dan lain lain. Tidak bisa dipungkiri bahwasannya kini konsumen sudah semakin akrab dengan internet khususnya dunia digital sehingga sekarang konsumen sudah mulai terbiasa dan nyaman dengan bertransaksi secara online, selain hemat tenaga Syarif Kasim Riau konsumen juga lebih hemat waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I Zaman Dahulu sebelum mengenal internet seakrab sekarang kita harus omelakukan proses jual beli secara tatap muka dalam suatu tempat yang sama namun sekarang konsumen yang sedang dalam kondisi darurat memerlukan obat atau alat kesehatan ketika di saat kondisi sendirian di perantauan misalnya, kini sudah sangat terbantu dengan aksi yang dilakukan Kimia Farma dengan memberikan pelayanan prima kepada konsumennya dalam waktu 24 jam odilengkapi dengan melakukan layanan delivery melalui applikasi Kimia Farma mobile harapan menciptakan pengalaman menyenangkan dengan adari sisi konsumen. *e-service quality* dapat diukur dengan indikator ada lima dimensi yaitu design website, reliabilitas, daya tanggap, kepercayaan dan personalisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fiona (2019) menyatakan bahwa e-service quality berpengaruh signifikan terhadap minat beli ulang dan menurut (Azhari, Fanani dan Mawardi, 2015) menyatakan bahwa Customer experience berpengaruh signifikan terhadap minat beli ulang konsumen (Saleem, Zahra and Yaseen, 2017)

Menurut (Demak Claudia Yosephine Simanjuntak, 2020) berpendapat bahwa: customer experience secara beragam didefinisikan sebagai gambaran keseluruhan dari semua petunjuk yang dirasakan sangat penting dalam proses pembelian. Petunjuk dan gambaran itu sendiri berupa tanggapan pelanggan terdiri dari kognitif, afektif dan fisik. Menurut Nasermoadeli (dalam Yosephine Simanjuntak & Purba, 2020) berpendapat bahwa: customer experience adalah ketika seorang pelanggan mendapatkan sensasi atau pengetahuan yang dihasilkan dari beberapa tingkat interaksi dengan berbagai elemen yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diciptakan oleh penyedia layanan.

Menurut Garg (dalam Yosephine Simanjuntak & Purba, 2020)

aberpendapat bahwa customer experience didefinisikan sebagai pengalaman

langsung dan tidak langsung dari proses layanan, organisasi, fasilitas,

bagaimana pelanggan berinteraksi dengan layanan perusahaan dan pelanggan

lainnya yang pada akhirnya menciptakan kognitif, emosi dan respon pelanggan

serta pengalaman yang tak terlupakan. Customer experience berbanding lurus

dengan loyalitas pelanggan. Semakin tinggi customer experience yang

dirasakan pelanggan maka akan semakin meningkatkan customer loyalty,

sebaliknya jika customer experience rendah maka akan rendah juga customer

loyal pada suatu perusahaan Biedenbach & A (dalam Ikroma Harahap, 2018)

Apotek Nurtjahjo Walujo Wibowo mengatakan bahwasannya Kimia Farma Tim dari berbagai unit lini-lini yang terkait akan terus didorong berkolaborasi Secara terintegrasi dan sinergis untuk peningkatan customer experience Dan, setiap program yang dihasilkan lalu dimonitor dan dievaluasi untuk mendapatkan hasil customer experience yang optimal. riset tentang keinginan pasar berhasil menerjemahkan puluhan ragam layanan baru. Di antaranya, pengembangan layanan berupa Apotek Kimia Farma Premier. Berikutnya, fasilitas fisik bangunan mengambil konsep modern dan tata letak Apotek pergonomis sehingga mampu memberikan kemudahan akses pada pelanggan difabel.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Syarif Kasim Riau



Ha k cipta milik UIN Suska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Gambar 1.2 KiosK pada Outlet Apotek Kimia Farma



Sumber: Media Digital Apotek Kimia Farma

Selain itu, tersedia pula sarana digital KiosK pada salah satu Apotek Kimia Farma di pekanbaru yaitu Apotek Kimia Farma 122 yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani no 118 B & C Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, layanan kiosk membuat *customer* tidak perlu lagi masuk ke dalam antrean Apotek untuk berbelanja kebutuhan swalayan farmasi. Dan, layanan pemesanan obat,alat Kesehatan serta kosmetik dan layanan klinik kini terintegrasi di Kimia Farma *Mobile* (Aplikasi Kimia Farma) yang memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi, baik pendaftaran dokter maupun layanan klinik lainnya, seperti tes Covid-19 dan vaksinasi. Nurtjahjo menegaskan, semua layanan baru itu demi meningkatkan customer experience Sultan Syarif Kasim Riau yang baik sehingga terjadi keinginan konsumen untuk melakukan **pembelian ulang.** Itu pun masih akan terus dikembangkan, seperti konsultasi

resep online dan dokter online.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

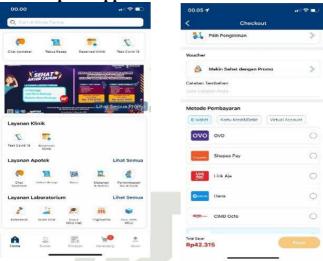


I ~ CIP milik S Sn

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

ka Z a

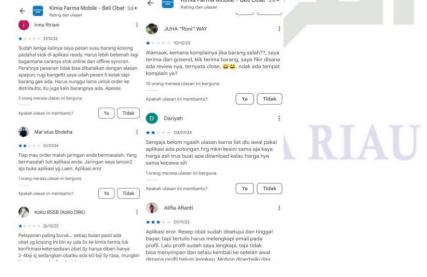
Gambar 1.3 Tampilan applikasi Kimia Farma mobile



Sumber: Media Digital Apotek Kimia Farma

Banyak peneliti terdahulu mengatakan bahwasannya strategi omnichannel marketing,e-service quality dan customer experience berpengaruh positif terhadap minat beli ulang. Namun Fenomena penggunaan applikasi sebagai media pembelian *online* tampaknya terdapat ketidaksesuaian yang terjadi pada Applikasi Kimia Farma mobile.

Gambar 1.4 Review applikasi Kimia Farma mobile pada playstore



Sumber: Media Digital Apotek Kimia Farma



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undar

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Dilansir dari review *playstore* Kimia Farma *mobile* terdapat review pengalaman konsumen ketika menggunakan applikasi mendapatkan *bad* experience karna menerima berbagai macam kekecewaan seperti tidak sesuainya ketersediaan stock yang ada di applikasi dan toko fisik, proses pembatalan yang rumit, proses mengakses Applikasi yang sulit karena sering terjadi *bug* applikasi dan lain lain. Berdasarkan *review* melalui *Playstore* yang menampilkan *Bad experience* yang dirasakan konsumen ini tidak sedikit tertuang pernyataan pembeli yang enggan untuk melakukan pembelian Kembali. Padahal dulu awal mula munculnya Applikasi Kimia Farma *mobile* ini banyak sekali *review* positif, sedangkan sekarang sangat jauh berbeda. dari segi data penjualan secara keseluruhan Apotek Kimia Farma mengalami kenaikan penjualan setiap tahunnya.

Gambar 1.5 Laba (Rugi) dan Penghasillan *Komprehensive* Lain Konsolidasian



Keterangan Description	2021 2020	2020	0 2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021		CAGR 2017-2021		
						(%)		(%)		
Penjualan Sales										
Manufaktur Manufacture	2.512.770	724.656	1.145.730	1.277.249	323.830	246,75	1	66,90	1	
Distribusi Distribution	4.142.843	3.853.603	3.038.927	2.928.789	2.427.105	7,51	1	14,30	1	ГΑ
Ritel Retail	5.562,071	4.669.338	5.033.837	4.123.267	3.273.326	19,12	1	14,17	1	LA
Lainnya Others	639.943	758.576	180.102	129.942	103.218	(15,64)	↑	57,80	1	
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	12.857.627	10.006.173	9.398.596	8.459.247	6.127.479	28,50	↑	20,36	1	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sumber https://www.kimiafarma.co.id/files/Lap_Tahunan

Fenomena tersebut menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mencari tau serta menganalisis sebab akibat sebenarnya dari fenomena tersebut apakah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tbenar terdapat pengaruh *omnichannel marketing,e-service quality* dan O Customer experience terhadap minat beli ulang pada Apotek Kimia Farma Pekanbaru. serta mengadakan penelitian yang berjudul omnichannel marketing, e-service quality dan Customer experience terhadap minat beli ulang pada Apotek Kimia Farma Pekanbaru".

1.2 Rumusan Masalah

- Apakah strategi omnichannel marketing berpengaruh signifikan terhadap N minat beli ulang konsumen Pada Apotek Kimia Farma Pekanbaru?
- Apakah e-service quality berpengaruh signifikan terhadap minat beli ulang konsumen Pada Apotek Kimia Farma Pekanbaru?
- Apakah Customer experience berpengaruh signifikan minat beli ulang konsumen Pada Apotek Kimia Farma Pekanbaru?
- 4. Apakah strategi omnichannel marketing, e-service quality dan , Customer experience berpengaruh secara simultan terhadap minat beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Pekanbaru? Sta

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh omnichannel marketing University terhadap minat beli ulang konsumen pada Apotek Kimia Farma Pekanbaru Untuk Mengetahui dan menganalisis Pengaruh e-service quality terhadap
 - minat beli ulang konsumen pada Apotek Kimia Farma Pekanbaru
- of Sultan Syarif Kasim Riau Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Customer experience terhadap minat beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Pekanbaru

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ı pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: **1**4 ~ cipta Z S uska 刀 a

Untuk Mengetahui dan menganalisis Pengaruh Strategi Omnichannel Marketing, e-service quality dan customer experience secara simultan terhadap minat beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Pekanbaru

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah penulis terima selama mengikuti perkuliahan dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis dalam bidang manajemen pemasaran khususnya terkait strategi omnichannel marketing, e-service quality, Customer experience dan minat beli ulang consumer

Bagi Akademis

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dapat memberikan informasi kepada dunia ilmu pendidikan khususnya pengetahuan dibidang manajemen pemasaran, selain itu juga manfaat lainnya dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Bagi Perusahaan / Pemilik Usaha

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media informasi bagi Perusahaan / pemilik usaha untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan strategi pasar yang tepat agar tetap menjaga serta memperluas pasarnya lebih banyak lagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Z

S

uska

N

a

1.5 Rencana dan Sistematika Penulisan ak

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi tulisan, maka penulis C 5 memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan yang terbagi ke dalam 6 (enam) bab yang terdiri atas:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

: TELAAH PUSTAKA **BAB II**

Dalam bab ini merupakan uraian landasan teori yang nantinya akan sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian, pandangan islam, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, konsep operasional variabel, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini digunakan untuk mengura jenis dan sumber data, teknik pengumpu sampel, serta analisis data.

Dalam bab ini penulis menjelaskan sejarah penelitian, struktur organisasi serta tujua penelitian, struktur organisasi serta tujua Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian hasil penelitian tentang pengaruh strateg Dalam bab ini digunakan untuk menguraikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan

Pada bab ini penulis menjelaskan sejarah singkat tempat penelitian, struktur organisasi serta tujuan dalam organisasi.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh strategi Omnichannel

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

marketing,e
minat beli u

BAB VI : PENUTUP marketing,e-service quality dan Customer Experinece terhadap minat beli ulang konsumen pada Apotek Kimia Farma Pekanbaru

Dalam bak
pustaka ya
manajemen

Dalam bak
pustaka ya Dalam bab ini diuraikan kesimpulan, saran-saran serta daftar pustaka yang diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu manajemen perusahaan.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

2. Pemasaran

Ha

k cip

Suska

Ria

. Pengertian Pemasaran

Pemasaran (*marketing*) adalah kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui pertukaran nilai. Pemasaran merupakan proses manajerial bagaimana membuat, menyediakan, dan mempertahankan keinginan seseorang atau kelompok melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran. Pemasaran pada dasarnya merupakan fungsi bisnis dalam mencari pembeli dan pelanggan. Proses pemasaran sudah dimulai jauh sejak sebelum barang-barang diproduksi dan tidak berakhir setelah penjualan. Seluruh rantai kegiatan perusahaan harus memberikan kepuasan kepada konsumen supaya berkesinambungan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Laksana (2019) pemasaran adalah pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi barang atau jasa. Jadi pengertian pasar tidak lagi mengacu pada suatu tempat tetapi lebih kepada kegiatan atau kegiatan pertemuan penjual dan pembeli dalam menawarkan suatu produk kepada konsumen. Dalam kegiatan pemasaran tidak hanya aktivitas jualbeli barang atau jasa, juga meliputi aktivitas yang lain yaitu pengamatan perilaku konsumen, pengembangan produk, potensi pasar, pendistribusian produk, dan aktivitas promosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran adalah rencana untuk memilih dan menganalisis target pasar, mengemangkan, dan memelihara bauran pemasaran yang dapat meemuaskan kebutuhan konsumen (Kismono, 2015). Strategi pemasaran merupakan rencana yang disusun untuk menentukan strategi yang tepat bagi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Strategi pemasaran STP (Segmenting, Targeting, Positioning) merupakan rangkaian proses yang harus dilalui pada penetapan sebuah strategi dalam bisnis.

a. Segmenting

Menurut Limakrisna dan Purba (2017) mendefinisikan bahwa segmentasi pasar merupakan strategi membagi kelompok kelompok pembeli yang mempunyai perbedaan dari kebutuhan, karakteristik maupun perilaku yang berbeda-beda dalam satu pasar. Sifat pasar yang sangat heterogen memerlukan segmentasi pasar, yaitu suatu proses pemisahan pasar yang heterogen menjadi beberapa segmen atau bagian yang homogen dalam semua aspek yang berhubungan dengan pemasaran produk. Segmentasi pasar konsumen yang dilakukan Kimia Farma terdiri dari geografis, demografis, dan psikografis.

1) Segmentasi geografis

Segmen ini merinci konsumen berdasarkan, lokasi tertentu yaitu urban, sub urban, dan rural secara Nasional. Contoh produk dengan segmentasi urban dan sub urban yaitu *Asifit*", *Fituno*, *Nodiar, Marcks'* VENUS", Magasida Contoh produk yang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta

milik UIN

Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

disegmentasikan di daerah urban saja yaitu Nature Pristine Sedangkan contoh produk yang disegmentasikan untuk daerah sub urban dan rural yaitu Supraflu.

2) Segmentasi demografis

Segmen ini merinci konsumen berdasarkan usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, pekerjaan, agama, dan kelas sosial. Contoh dari segmentasi demografis berdasarkan usia yaitu produk Magasida untuk 21-45 tahun, Marcks' VENUS ® untuk 17 tahun ke atas, dan Fituno untuk 20-50 tahun. Contoh produk yang disegmentasikan untuk wanita yaitu Asifit Marcks, Marcks' VENUS, dan Love Test. Produk yang disegmentasikan untuk pria yaitu New Padibu. Produk yang disegmentasikan untuk pria dan wanita yaitu Fituno dan Magasida. Contoh produk yang disegmentasikan berdasarkan tingkat penghasilan dan kelas sosial yaitu Nodiar dan Fituno (ABC+ class), Nature Pristine (AB+ class), Marcks' VENUS® (B+), Asifit dan Magasida (BC+).

3) Segmentasi psikografis

Segmen ini membedakan kelompok konsumen berdasarkan gaya hidup, tingkat sosial, dan kepribadian. Contoh produk yang disegmentasikan berdasarkan gaya hidup back to nature dan well educated yaitu Nature Pristine. Nodiar, dan Asifit. Produk yang disegmentasikan berdasarkan gaya hidup health minded yaitu Fituno dan Magasida, sedangkan produk yang disegmentasikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

k cipta

milik UIN Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

berdasarkan kepedulian akan kecantikan yaitu Marcks dan Marcks' VENUS. Produk yang disegmentasikan berdasarkan kelas sosial menengah ke atas yaitu Nature Pristine Fituno, Marcks' VENUS, Nodiar, dan Asifit. Sedangkan produk seperti Enkasari dan Batugin disegmentasikan untuk semua kelas ekonomi.

b. Targeting

Menurut Kotler & Keller (2018) *targeting* (penentuan target pasar) adalah mengidentifikasi dan menentukan segmen pasar yang akan menjadi target yang dibidik. Penentuan pasar yang dilakukan oleh Kimia Farma, dilakukan secara selektif dan disesuaikan dengan tujuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. *Targeting* beberapa produk OTC Kimia Farma Adalah sebagai berikut:

- 1) Marcks' Venus: wanita aktif yang peduli akan kecantikan.
- 2) Magasida® wanita aktif, dinamis, modern, dan well educated.
- 3) Calsidol: anak-anak dalam masa pertumbuhan.
- 4) Enkasari : masyarakat yang menyukai obat alami dari tumbuhtumbuhan untuk mengobati sariawan.
- 5) Nodiar: masyarakat yang menyukai obat alami dari tumbuhtumbuhan, peduli dengan kesehatan, dan *well* berpendidikan.
- 6) Batugin: masyarakat yang menyukai obat alami untuk mengobati batu ginjal.
- 7) Nature Pristine: masyarakat golongan menengah ke atas yang aktif dan dinamis, well educated, health minded, dan orientasi back to nature.



0 Ha milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

k cipta

N a

State Islamic University

of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Positioning

Menurut Kotler & Keller (2018) mendefinisikan bahwa positioning (pemosisian produk) adalah suatu tindakan penentuan posisi pasar untuk menunjukkan bagaimana suatu produk dapat dibedakan dari produk pesaing. Dalam menentukan posisi produknya di pasaran, produk-produk Kimia Farma menampilkan diferensiasi produk atau posisi yang berbeda dengan produk kompetitor. Diferensiasi dilakukan berdasarkan kualitas produk, harga, pelayanan, dan tenaga MR yang berkualitas. Posisi produk dipasaran merupakan selling point dari produk tersebut.

Sebagai contoh, Enkasari diposisikan sebagai obat sariawan dan obat kumur. Contoh lainnya yaitu bedak *Marcks* yang diposisikan sebagai bedak *cosmedics*, yaitu bedak yang digunakan untuk merawat dan memelihara kesehatan dan kecantikan kulit. Positioning Marcks sangat melekat dibenak konsumen dan sampai saat ini produk tersebut belum memiliki pesaing. Produk-produk OTC Kimia Farma Lainnya pun memiliki positioning yang dibuat berbeda dengan produk pesaing. Hal tersebut dilakukan agar konsumen bisa melihat perbedaannya dibandingkan produk pesaing, yaitu menyangkut kelebihan dari produk.

Bauran Pemasaran Menurut Kotler dan Keller (2018)

Bauran pemasaran adalah perangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mengejar tujuan perusahaannya. Maka, dapat disimpulkan bahwa bauran pemasaran merupakan satu perangkat yang



I

k cipta

milik

刀

a

State²

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

terdiri dari produk, harga, promosi dan distribusi, yang didalamnya akan menentukan tingkat keberhasilan pemasaran dan semua itu ditujukan untuk mendapatkan respon yang diinginkan dari pasar sasaran.

Menurut Kotler dan Keller (2018) menyatakan bahwa "Alat pemasaran terdiri dari empat kelompok yaitu produk, harga, tempat, dan promosi yang disebut dengan 4p, berikut pemaparannya:

Product (Produk)

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi guna memuaskan keinginan atau kebutuhan. Sebuah produk lebih dari sekedar barang fisik (Musfar, 2020:15) Kimia Farma menjual berbagai macam obat, alat kesehatan dan kosmetik yang berkualitas dan nyaman dipakai. Selain menjual produk produk tersebut, kimia Farma juga selalu mengutamakan kualitas produk yang akan mereka jual dan layak untuk dibeli.

Price (Harga)

Harga merupakan satu satunya unsur bauran pemasaran yang mendatangkan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan menurut Tjiptono (2015). Harga adalah suatu komponen yang bisa saja mengalami perubahan dengan cepat. Penetapan harga merupakan tugas kritis yang menunjang keberhasilan operasi perusahaan profit maupun 22 Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pendapatan bagi perusahaan. Oleh karena itu, Kimia Farma,

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I ~ cipta m in k S uska 刀 a

mempertimbangakan beberapa hal dengan cermat dalam menetapkan harga produknya yaitu kualitas produk, biaya produksi, posisi produk, segmen pasar yang dituju, dan adanya persaingan dalam pasar (Kimia Farma, 2023) Place (Tempat)

Tjiptono (2015), mendefinisikan saluran distribusi adalah sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan). Distribusi adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menyalurkan barang kepada konsumen. Kebanyakan dari perusahan menggunakan startegi pemasaran untuk memasarkan produknya dengan cara membangun dan mengembangkan saluran distribusi. Distributor yang digunakan untuk menyalurkan produk-produk OTC Kimia Farma adalah PT Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) dan PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL). KFTD memilki 41 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Promotion (Promosi)

Menurut Kotler dan Keller (2018) promosi merupakan aktivitas yang mengkomunikasikan keunggulan produk dan membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya. Promosi juga menjadi faktor penentu keberhasilan program pemasaran dalam memasarkan produknya.

a. Periklanan (*advertising*) Promosi produk OTC Kimia Farma, dilakukan menggunakan 2 media yaitu above the line (ATL) dan bellow jalur (BTL). Media diatas garis yang digunakan dalam berpromosi yaitu

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Ha ~ cipta milik UIN Suska

> N a

State Islamic Unive

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

radio, televisi, majalah, tabloid, dan Koran. Sedangkan media bellow the line yang digunakan berupa material promo seperti mailer, spanduk, umbul-umbul, self talker, hanging mobile, shopblind, acrylic, poster, stiker, tester atau sample, brosur, body painting, banner, one way vision, dummy box, baliho, billboard, duratrans, dan neon box

- b. Promosi penjualan (sales promotion) Kegiatan Promosi penjualan yang digunakan Kimia Farma antara lain
 - 1) Promosi konsumen Promosi konsumen yang dilakukan Kimia Farma, salah satunya yaitu berupa pemberian diskon dan hadiah atau gimmick kepada customer out. Contohnya yaitu produk Marcks memberikan gimmick berupa tas cantik dan CD Alissa, jika membeli langsung 3 item bedak Marcks.
 - 2) Promosi dagang Promosi dagang yang dilakukan oleh Kimia Farma, yaitu memberikan apresiasi kepada customer berupa hadiah. Misalnya produk Enkasari memberikan hadiah kepada customer berupa satu gram emas apabila dalam tiga bulan penjualannya meningkat sesuai target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk membangun hubungan baik antara perusahaan dengan customer in.

2.2 Perilaku Konsumen

of Sultan Syarif Kasim Riau Pengertian Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah sebuah kegiatan yang berkaitan erat dengan proses pembelian suatu barang atau jasa. Perilaku konsumen merupakan suatu proses yang berkaitan erat dengan proses pembelian, pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

k cipta

milik UIN Suska

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

saat itu konsumen melakukan aktifitas-aktifitas seperti melakukan pencarian, penelitian, dan pengevaluasian produk. Yang termasuk ke dalam perilaku konsumen selain mengenai kualitas produk, juga meliputi harga produk atau jasa tersebut.

Jika harga suatu produk tidak terlalu tinggi, maka konsumen tidak akan terlalu lama membutuhkan waktu untuk memikirkan dan melakukan aktifitas perilaku konsumen. Namun jika harga suatu barang atau jasa tersebut bisa dibilang tinggi, atau mahal, maka konsumen tersebut akan memberikan *effort* lebih terhadap barang tersebut. Pembeli tersebut akan semakin lama melakukan perilaku konsumen, seperti melihat, menanyakan, mengevaluasi, dan mempertimbangkan.

2. Indikator Perilaku Konsumen

Menurut Kotler dan Keller (2018), faktor-faktor tersebut diantaranya:

a. Faktor Budaya

Budaya adalah penentu mendasar dari perilaku dan keinginan seseorang. Setiap budaya terdiri dari subbudaya yang lebih kecil, yang memberikan identifikasi yang lebih spesifik dan sosialisasi bagi anggotanya. Subbudaya meliputi kebangsaan, agama, ras, dan wilayah geografis.

b. Faktor Sosial

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Faktor sosial terdiri dari kelompok referensi, keluarga, dan peran dan status sosial yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.

c. Faktor Pribadi

© Hak cipta milik UIN Suska R

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Faktor pribadi yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, dan konsep diri, serta gaya hidup.

d. Faktor Psikologi

Faktor psikologi merupakan factor dari dalam diri seseorang dan menentukan bagaimana mereka memilih dan mengkonsumsi 17 produk. Perusahaan dituntut untuk memahami keadaan psikologis konsumen agar dapat menciptakan nilai-nilai yang dapat membentuk perilaku konsumen yang sesuai dengan yang diharapkan

2.3 Minat Beli Ulang

1. Pengertian Minat beli Ulang

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan. Gunarso (2005), mengartikan bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu obyek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut. Sab'atun (2001) berpendapat, minat merupakan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan obyek yang menarik baginya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya. Apabila

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

k cipta Suska Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

milik

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

individu menaruh minat terhadap sesuatu hal ini disebabkan obyek itu berguna untuk menenuhi kebutuhannya.

Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow dalam Shaleh (2004) mengungkapkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi minat, antara lain yaitu:

a. Dorongan Dari Dalam Individu

Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain. Faktor ini dititikberatkan dalam usaha individu untuk memenuhi kebutuhan fisik dan jasmaninya. Faktor dorongan dari dalam menimbulkan minat untuk belajar ialah keinginan dan cita-cita serta harapan untuk mendapatkan penghargaan atau prestasi. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu akan mendorong individu tersebut aktif melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

b. Motif Sosial

Motif sosial ini dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan tinggi dan terpandang dalam masyarakat. Motivasi sosial ini mencerminkan pula karakteristik dari seseorang dan merupakan

Ha

~

cipta

milik UIN

Suska

N a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

komponen yang penting dari kepribadiannya. Karena motivasi sosial ini dipelajari, maka kuatnya kebutuhan berbeda dari satu orang kepada orang lain. Semua ini bergantung pada pengalaman hidup yang dipelajarinya dan hal ini akan mencerminkan keunikan kepribadian individu.

c. Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Minat beli (purchase intention) merupakan ketertarikan konsumen terhadap suatu produk dengan mencari informasi tambahan (Shahnaz dan Wahyono, 2016). Menurut Nulufi dan Murwatiningsih (2015) konsumen yang telah memiliki sikap positif terhadap suatu produk atau merek, akan menimbulkan minat pembelian terhadap produk atau merek tersebut. Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Kinnear dan Taylor (1995), minat beli adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar- benar dilaksanakan.

Minat pembelian berulang didefinisikan sebagai apakah kita akan membeli produk yang sama lebih dari sekali Chang et al., (2015). Sedangkan Upamanyu et al. (2015) berpendapat bahwa minat pembelian

Ha

k cipta

milik UIN

Suska

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ulang mengacu pada kemungkinan konsumen untuk menggunakan jasa atau produk pada produsen yang sama di masa yang akan datang. Menurut Saiders *et al.* (2005) minat pembelian ulang terjadi ketika konsumen memiliki usaha untuk membeli merek, produk, atau jasa yang sama. Biasanya hal ini didasari karena konsumen memiliki pengalaman yang menyenangkan atau harapan yang terpenuhi. Apabila memiliki pengalaman menyenangkan maka biasanya konsumen akan merekomendasikan produk pada orang lain (*word-of-mouth*) (S K Goh *et al.* 2016).

Maziriri (2017) yang berpendapat bahwa minat pembelian ulang cenderung dipengaruhi oleh strategi merek. Apabila strategi merek suatu perusahaan baik, maka akan meningkatkan minat pembelian konsumen. Sedangkan menurut Goh *et al.*, (2016) pembelian berulang mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan yang lebih signifikan karena pembelian berulang akan menghasilkan konsumen yang loyal. Apabila perusahaan memiliki konsumen yang loyal maka secara langsung mampu mengurangi biaya akuisisi pelanggan baru, mengingat persaingan semakin sengit dan biaya akuisisi pelanggan baru tidaklah murah.

Indikator Minat beli ulang

Menurut Ferdinand (2006), minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



© Hak cipta milik UIN Suska

N

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Minat *refrensial*, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat *preferensial*, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut.
 Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.
- d. Minat *eksploratif*, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari Informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2.4 Strategi Omnichannel Marketing

1. Pengertian Strategi Omnichannel Marketing

Omnichannel berasal dari kata Omnis yang artinya semua atau universal. Omnichannel menggabungkan saluran komunikasi yang paling relevan bersama didalam satu antar muka untuk membuat garis waktu yang komprehensif dari interaksi perusahaan dengan pelanggan. Omnichannel merupakan strategi konten lintas saluran yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan pengalaman pengguna pelanggannya **Omnichannel** marketing adalah strategi pemasaran yang dilakukan dengan cara mengintegrasikan berbagai platform bisnis dalam satu sistem terpadu. Strategi pemasaran ini bertujuan untuk keperluan branding, menjalin komunikasi pelanggan, dan membangun loyalitas pelanggan.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Omnichannel menggunakan konsep click and mortar yang mana konsep ini menggambarkan tentang pengalaman konsumen dalam berbelanja di toko fisik dan juga toko online. Konsep ini adalah bentuk dari penjualan secara eceran yang disempurnakan dengan penjualan pada dunia maya atau e-commerce yang berguna untuk menambah pengalaman berbelanja konsumen (Otto & Chung, 2000) Dengan menggunakan model bisnis omnichannel, pelaku usaha dapat menerapkan berbagai teknologi untuk melacak perilaku konsumen di lingkungan secara nyata bahkan virtual yang berpuncak pada pengetahuan yang lebih komprehensif dari setiap konsumen dan memungkinkan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi konsumen (Wallace et al., 2014).

Dengan menggunakan *omnichannel*, bisnis dapat memberikan opsi kepada pelanggan untuk berinteraksi melalui *platform* yang mereka sukai, mulai dari aplikasi *chatting*, media sosial, hingga *hotline customer service. omnichannel marketing strategy* menargetkan terjadinya sales secara *online* dan *offline*. Sebagai contoh pembeli dapat melakukan transaksi pembelian dengan berbagai opsi dalam pembayaran maupun pengiriman. Ada yang melakukan pemesanan melalui online dan menggunakan layanan *delivery order* dengan adanya tarif tertentu yang harus konsumen bayar agar obat,kosmetik ataupun alat Kesehatan yang dibutuhkan bisa diantar sampai di depan rumah konsumen tanpa harus menghabiskan waktu untuk keluar rumah. Atau agar konsumen tidak merasakan antri dengan posisi sedang diluar namun terjebak macet misalnya, Kimia Farma memberikan layanan khusus untuk itu

0 Ha k cipta milik UIN Suska N a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

denganmelakukan pemesanan lewat online, kemudian produk yang dipesan akan mereka ambil di toko offline. konsep omnichannel merupakan intergrasi dari jangkauan *platform* yang luas yang memfokuskan merek toko yang dipasarkan (Hendriyani, 2018).

Banyak perusahaan multinasional menggunakan konsep pendekatan ini mengolobrasikan strategi untuk penjualan perusahaan baik online maupun offline dengan pengolahan data aplikasi komunikasi yang digunakan pelanggan (Taufique Hossain et al., 2017) . Lingkungan perusahaan yang menggunakan konsep Omnichannel akan mendatangkan tantangan dan kesempatan yang baru dari setiap informasi yang akan didapatkan dari *omnichannel* untuk kepenuhan kebutuhan produk atau jasa (David R. Bell *et al.*, 2014), Pendekatan ini cocok digunakan pada generasi milenial yang sering menggunakan *handphone* dan internet yang akan menghasilkan informasi dari setiap *platform* yang akan digunakan.

Integrasi merupakan inti dasar dari omnichannel marketing, informasi omnichannel marketing dapat dibantu menggunakan sistem cloud dan mesin yang merekam setiap transaksi yang dapat dijadikan sebagai data informasi (Taufique Hossain et al., 2017). Dengan penerimaan data vang besar oleh perusahaan, Brynjolfsson, Hu, Rahman mengindikasikan bahwa pentingnya penggunaan big data dan analitik untuk mengerti kebutuhan dan keinginan pelanggan akan menciptakan kesuksesan penggunaan omnichannel marketing (2013).

Omnichannel marketing menggambarkan strategi yang konsisten dan terkoordinasi khususnya untuk berinteraksi dengan pelanggan dan calon

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ha

k cipta

milik UIN

Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

pelanggan, dan bagaimana memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan menggunakan saluran yang tepat bagi mereka, pada saat yang tepat, dalam situasi yang tepat.

Konsep *omnichannel* telah muncul dalam berbagai penelitian terkait marketing dan penjualan, seperti pada bidang *e-commerce* dan teknologi aplikasi dengan layanan berbasis lokasi di perangkat selular yang memungkinkan penjual untuk menentukan lokasi yang akurat untuk target pemasaran mereka. Teknologi tersebut menguntungkan bagi penjual untuk menentukan promosi dan iklan yang tepat sesuai dengan target pasar secara *real time* (Verhoef *et al.*, 2017)

Pertumbuhan ritel yang mengadopsi *omnichannel* didorong oleh berkembangnya perangkat seluler dan jejaring sosial yang mempengaruhi penjualan (Beck & Rygl, 2015). *Omnichannel* mengakibatkan penjual harus terus berusaha untuk melakukan inovasi dan menerobos batas-batas virtual dan fisik untuk mengintegrasikan saluran penjualan dan layanan seperti toko fisik, situs web, televisi, perangkat seluler, dan berbagai media teknologi lainnya untuk meningkatkan kinerja operasional penjualan. Oleh karena itu, ritel *omnichannel* menekankan pada beberapa titik kontak interaksi penjualan dan mengambil perspektif saluran yang lebih luas (Verhoef, Kannan, & Inman, 2015). Sistem O*mnichannel* menggunakan seluruh saluran penjualan secara bergantian dan selaras selama proses pencarian dan pembelian produk (Verhoef *et al.*, 2015).

Menurut Lidya dan Karyanto (2020) *Omnichannel* ini merupakan sebuah strategi tahap lanjut dari *multichannel* sehingga penggunanya bisa



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Ha k cipta milik UIN Suska Z a ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengetahui suatu perkembangan secara *realtime*. Dalam hubungannya dengan bisnis, terutama bisnis retail, strategi *omnichannel* ini bisa memudahkan pelanggan dalam mencari informasi terkait barang yang dijual. Secara tidak langsung, strategi *Omnichannel* ini juga memudahkan interaksi antara pengusaha dengan pembelinya.

Menurut penelitian yang dilakukan Jinzhe Yan dan Kyuseop Kwak (2016) menunjukan bahwa perusahaan dapat meningkatkan penjualan tahunan mereka dengan meluncurkan strategi *omnichannel. Omnichannel marketing* dijadikan variabel dalam penelitian ini dikarenakan dianggap memiliki pengaruh terhadap minat beli ulang konsumen. Hal ini dapat dilihat indikator minat beli konsumen, sebuah produk yang baik dan dibarengi dengan peranan teknologi dan internet menjadikan produk tersebut memiliki nilai lebih yang dapat menarik minat beli konsumen lebih banyak lagi.

Manfaat Omnichannel Marketing

Banyak Manfaat Strategi *Omnichannel marketing* bagi penjual maupun konsumen. beberapa diantaranya adalah:

- a) Dari perspektif penjual, ritel *omnichannel* memungkinkan integrasi berbagai saluran penjualan dan dapat membantu ritel secara *instan* mengumpulkan pendapat konsumen terkait produk dan jasa yang ditawarkan.
- b) Dari perspektif konsumen, ritel *omnichannel* menyediakan saluran penjualan tambahan untuk lebih memahami produk dan cara berbelanja yang lebih luas (Verhoef *et al.*, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

I

~

cipta

milik UIN

S

Ka

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Omnichannel berfokus pada pendekatan yang inklusif di seluruh operasi ritel untuk memberikan pengalaman konsumen yang lancar melalui seluruh saluran pembelian yang tersedia (Saghiri et al. 2017).
- d) Konsumen dapat memilih berbagai saluran penjualan kapan saja dan dimana saja (Beck & Rygl, 2015).

Indikator Strategi Omnichannel Marketing

Menurut Zhang *et al* (2018: 181) mengemukakan enam indikator *omnichannel* adalah sebagai berikut :

- a. *Integrated Promotion*, sejauh mana konsumen dapat menemukan iklan atau informasi promosi satu saluran di saluran lain. Tingkat promosi terintegrasi yang lebih tinggi menyiratkan bahwa informasi promosi toko online dan offline 22 konsisten yang mengurangi biaya pelanggan dan membantu mereka menghemat uang untuk pembelian produk
- b. *Integrated Product & Price*, sejauh mana konsumen memiliki akses ke informasi produk dan harga yang konsisten di semua saluran yang tersedia. Produk dan harga yang terintegrasi juga bagian dari layanan yang terkait pada informasi yang menguntungkan pelanggan dari semua saluran yang disediakan perusahaan.
- c. Integreted Transaction Information, sejauh mana konsumen dapat menggunakan akun yang sama untuk mengelola semua catatan pembelian di semua saluran yang tersedia. Informasi transaksi terintegrasi lebih efektif karena proses integrasinya lebih efektif karena



© Hak cipta milik UIN Suska

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- proses integrasinya berbasis informasi yang fungsional dan kondusif untuk pengambilan keputusan pelanggan.
- d. *Integreted Information Access*, sejauh mana konsumen memiliki akses ke informasi yang konsisten di semua saluran yang tersedia. Akses informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan layanan yang efektif melalui pengalaman pelanggan.
- Integrated Order Fulfillment, sejauh mana konsumen dapat menyelesaikan saluran belanja (penempatan proses pembayaran, pengiriman, dan pengembalian) melalui satu atau lebih saluran. Dalam tingkat pemenuhan pesanan terintegrasi yang tinggi dapat mengurangi risiko transaksi pelanggan, meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan dalam penggunaan produk.
- f. Integrated Customer Service, sejauh mana konsumen memiliki akses ke layanan pelanggan standart dan konsisten di semua saluran yang tersedia. Layanan pelanggan terintegrasi memungkinkan pelanggan untuk menerima layanan yang konsisten pada saluran perusahaan.

2.5 E-service quality

Islam

Fervice quality a ServQual merupakan versi ServQual dikembangkan u diberikan pada jaringan Inte

E-service quality atau yang juga dikenal sebagai E-ServQual merupakan versi baru dari Service Quality (ServQual). E-ServQual dikembangkan untuk mengevaluasi suatu pelayanan yang diberikan pada jaringan Internet. E-service quality didefinisikan sebagai

0

Ha

~

cipta

milik UIN

Suska

Z a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perluasan dari kemampuan suatu situs untuk memfasilitasi kegiatan belanja, pembelian, dan distribusi secara efektif dan efisien (Chase, Jacobs, & Aquilano, 2006). Berdasarkan Ho dan Lee (2007), terdapat 5 dimensi pengukuran e-service quality, yaitu: Information Quality, Security, Website Functionality, Customer Relationship, dan Responsiveness dan Fulfillment.

Menurut Zeithaml et al (2009) e-service quality didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah situs web memfasilitasi belanja, pembelian, dan pengiriman yang efisian dan efektif. Menurut Pearson (2012) e-service quality didefiniskan sebagai pertemuan antara ekspektasi konsumen tanpa interaksi langsung dalam layanan yang diberikan E-service quality is defined as meeting customer expectations without the service encounter relying on human-to-human interaction Menurut Chasee et al (2018) eservice quality adalah sebuah bentuk kualitas layanan yang lebih luas dengan media internet yang menghubungkan antara penjual dan pembeli untuk memenuhi kegiatan berbelanja secara efektif dan efisien. Dari definisi diatas penulis dapat penyimpulkan bahwa e-service quality adalah pelayanan yang diberikan melalui website kepada konsumen dalam memfasilitasi kegiatan kegiatan pembeliandan distribusi secara efektif dan efisien.

Menurut Lee dan Lin (2005, dalam Irwansyah & Mappadeceng, 2018:129) "Kualitas layanan elektronik dapat didefinisikan sebagai penilaian umum dan penilaian pelanggan mengenai keunggulan dan kualitas penyediaan layanan elektronik di pasar *virtual*." Kualitas layanan elektronik atau e-service quality dapat diukur dari kemudahan yang diberikan perusahaan kepada pelanggan melalui media internet atau website. Kualitas

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis I Pengutipan hanya untuk k cipta milik UIN Suska Ria

layanan elektronik berarti sejauh mana situs web memfasilitasi kegiatan berbelanja, pembelian dan pengiriman produk dan jasa, serta distribusi secara efektif dan efisien (Jonathan, 2013). E-service quality yang baik berdampak positif pada kepuasan pelanggan. Kepuasan dengan media elektronik atau *e-satisfaction* akan ditentukan oleh kualitas yang dirasakan dari e-service atau dapat juga disebut e-service quality (Sabiote et al, 2012, p.159).

Bahar & Alper (2013) mengatakan bahwa layanan dalam lingkungan elektronik sebagai salah satu penyampaian jasa dengan menggunakan media baru yang disebut dengan website. Sehingga e-service quality dijadikan sebagai penilaian bagi pelanggan akan kualitas yang dimiliki oleh web tersebut baik itu mencakup pengalaman meraka saat berinteraksi dengan web dan juga aspek pelayanan paska interakasi, yang mencakup core service quality dan erecovery service quality (Lee & Wann-Yih, 2011).

Menurut Parasuraman dkk dalam Lupiyoadi (2013:216) e-service quality adalah sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggaran atas layanan yang mereka terima. e-service quality pada dasarnya merupakan pengembangan kualitas layanan jasa seperti yang telah disampaikan sebelumnya dari cara tradisional menjadi layanan secara elektronik dengan menggunakan media seperti internet (Komara, 2013).

Menurut Rowley (2006) layanan elektronik di definisikan sebagai perbuatan, usaha atau pertunjukan yang pengiriman di mediasi oleh teknologi informasi. Layanan elektronik tersebut meliputi unsur layanan etailing, dukungan pelanggan, dan pelayanan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

I

k cipta

milik UIN

Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kualitas layanan elektronik atau *E-Service Quality* secara luas yang dikemukakan oleh Parasuraman *et al.* (2005) ialah sejauh mana situs web dapat memberikan fasilitas dalam pembelian, pengiriman, serta transaksi secara efisien dan efektif. Selain itu, *E-Service Quality* dapat dimanfaatkan sebagai evaluasi dan penilaian pelanggan secara menyeluruh mengenai sebuah keunggulan dan kualitas pengiriman layanan pada *marketplace* ataupun internet (Lee dan Lin, 2005).

Karakteristik e-service quality

E-Service Quality Menurut Tjiptono (2012:28) mempunyai 4 karakteristik yaitu:

a) Tidak Berwujud (Intangibility)

Layanan berbeda secara signifikan dengan barang fisik. Bila barang merupakan suatu objek, alat, material atau benda yang bisa dilihat, disentuh dan dirasa dengan panca indera; maka jasa/ layanan justru merupakan perbuatan, tindakan, pengalaman, proses, kinerja (performance), atau usaha yang sifatnya abstrak. Bila barang dapat dimiliki , maka jasa/ layanan cenderung hanya dapat dikonsumsi tetapi tidak dapat dimiliki (non- ownership). Jasa bersifat intangible, artinya layanan tidak dapat dilihat, dirasa, dicium, didengar atau diraba sebelum dibeli dan dikonsumsi. Seorang konsumen layanan tidak dapat menilai hasil dari sebuah layanan sebelum ia mengalami atau mengkonsumsinya sendiri

b) Bervariasi (Heterogeneity)

Layanan bersifat varibel atau heterogen karena merupakan nonstandardized output, artinya bentuk, kualitas dan jenisnya

Ha k cipta milik UIN Suska

N a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

sangat beraneka ragam, tergantung pada siapa, kapan, dan di mana tersebut dihasilkan. layanan Terdapat tiga faktor menyebabkan variabilitas kualitas layanan, yaitu kerja sama atau partisipasi pelanggan selama penyampaian layanan, moral/motivasi karyawan dalam melayani pelanggan serta beban kerja perusahaan.

c) Tidak Terpisahkan (*Inseparability*)

Barang biasanya diproduksi terlebih dahulu, kemudian dijual, baru dikonsumsi. Sedangkan layanan umumnya dijual terlebih dahulu, baru kemudian diproduksi dan dikonsumsi pada waktu dan tempat yang sama. Interaksi antara penyedia layanan dan pelanggan merupakan ciri khusus dalam pemasaran layanan bersangkutan. Keduanya mempengaruhi hasil (outcome) dari layanan bersangkutan. Dalam hubungan antara penyedia layanan dan pelanggan ini, efektivitas staff layanan merupakan unsur kritis. Implikasinya, sukses tidaknya layanan bersangkutan ditunjang oleh kemampuan organisasi dalam melakukan proses rekrutmen dan seleksi, penilaian kinerja, sistem kompensasi, pelatihan, dan pengembangan karyawannya secara efektif.

d) Tidak Tahan Lama (Perishability)

Perishability berarti bahwa layanan adalah komoditas yang tidak tahan lama, tidak dapat disimpan untuk pemakaian ulang di waktu yang akan datang, dijual kembali, atau dikembalikan. Permintaan layanan juga bersifat fluktuasi dan berubah, dampaknya perusahaan

Ha

~

cipta

milik

Z

Suska

Z

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

jasa/layanan seringkali mengalami masalah sulit. Oleh karena itu perusahaan jasa/layanan merancang strategi agar lebih baik dalam menjalankan usahanya dengan menyesuaikan permintaan dan penawaran.

Indikator *e-service quality*

Menurut Zeithaml, *et al.* dalam Tjiptono dan Chandra, (2019) indikator *e-service quality* sebagai berikut:

a. Efficiency

Efficiency adalah kemampuan pelanggan untuk mencari informasi terkait produk dan kemudahan mengakses serta meninggalkan website.

b. Fulfillment

Fulfillment adalah kesempurnaan produk dan penyediaan layanan tepat waktu

c. Reliability

Reliability adalah kemampuan untuk melakukan layanan yang dijanjikan secara akurat dan handal

d. Privacy

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Privacy adalah menjamin keamanan data dan transaksi pelanggan dengan aman dan tanpa memberikannya kepada pihak lain yang dapat merugikan pelanggan.

e. Responsiveness

Responsiveness adalah kemampuan untuk memberikan

Ha k cipta milik UIN Suska

informasi yang akurat kepada pelanggan ketika timbul masalah dan memiliki mekanisme pemberian garansi.

Contact f.

Contact adalah ketika pelanggan membutuhkan informasi terkait produk dan layanan, perusahaan dapat menyediakan komunikasi yang nyaman antara pelanggan dan karyawan secara online atau melalui telepon.

2.6 Customer experience

Untuk menarik perhatian pelanggan, perusahaan harus dapat mengetahui gambaran seperti apa yang dialami oleh pelanggan selama proses pembelian produk agar dapat memberikan kenyamanan terhadap pelanggan. Menurut Hasan (2013) Customer experience suatu ikatan rasional dan emosional yang terjadi karena respon terhadap stimulus tertentu dengan mengopimalkan sense (sensory), feel (emosional), think (cognitive), act (action), dan relate (relationship) dalam usaha-usaha pemasaran sebelum dan sesudah pembelian, pertukaran informasi, dan ikatan emosional. Williams (2014) menyatakan bahwa Customer experience dapat dibuat oleh perusahaan untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pelanggan perusahaan dan komunikasi yang dikembangkan oleh perusahan untuk memperoleh pembelian berulang, kunjungan berikutnya, dan sebagainya yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



I

k cipta

milik UIN

Suska

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Semuel dan Dharmayanti (2013) mendefinisikan bahwa *Customer* experience sebagai penjelmaan sebuah *brand* yang mana melingkupi semua interaksi antara organisasi dengan pelanggan. Menurut Garg (2014), *Customer experience* juga mendefinisikan sebagai pengalaman langsung dan tidak langsung dari proses layanan, organisasi, fasilitas, bagaimana pelanggan berinteraksi dengan layanan perusahaan dan pelanggan lainnya yang pada akhirnya menciptakan kognitif, emosi, dan respon pelanggan serta pengalaman yang tak terlupakan.

Menurut Izogo (2018), *Customer experience* secara beragam didefinisikan sebagai gambaran keseluruhan dari semua petunjuk yang dirasakan pelanggan dalam proses pembelian. Petunjuk dari gambaran yang diberikan pelanggan melalui pengalaman yang dirasakan sangat penting bagi perusahaan. Sedangkan menurut Pramudita dan Japarianto (2013) *Customer experience* didefinisikan sebagai sesuatu yang berasal dari satu set interaksi antara pelanggan dan produk, perusahaan, atau bagian dari organisasi yang menimbulkan reaksi. Pengalaman ini benar-benar pribadi dan menyiratkan keterlibatan pelanggan pada tingkat yang berbeda (baik secara rasional, emosional, sensorik, fisik, dan spiritual).

Menurut Gentile, Spiller, and Noci (2007), asumsi tentang customer experience, "The customer experience originates from a set of interactions between a customer and a product, a company, or part of its organization, which provoke a reaction. This experience is strictly personal and implies the customer's involvement at different levels (rational, emotional, sensorial, physical, and spiritual)". Customer Experience didefinisikan

I

k cipta

milik UIN

Suska

Ria

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

berasal dari satu set interaksi antara pelanggan dan produk, perusahaan, atau bagian dari organisasi, yang menimbulkan reaksi. Pengalaman ini benarbenar pribadi dan menyiratkan keterlibatan pelanggan pada tingkat yang berbeda (baik secara rasional, emosional, sensorik, fisik, dan spiritual). Menurut Meyer and Schwager (2007), pengalaman pelanggan adalah tanggapan pelanggan secara internal dan subjektif sebagai akibat dari interaksi secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. The customer experience is a blend of a company's physical performance and the emotions evoked, intuitively measured against customer expectation across all moments of contact (Colin Shaw and John Ivens, n.d.)

Dari defenisi di atas, Colin Shaw dan John Ivens menganggap bahwa terdapat dua elemen dalam *Customer Experience* yaitu fisik dan emosional. Dan dari kata *blend*, menjelaskan bahwa *customer experience* tidak dipengaruhi satu unsur/aspek saja, namun gabungan dari banyak aspek diantaranya adalah *product, service, brand, channel, promotion*. Komponen-komponen tersebut dapat dikelompokkan kedalam 5 dimensi *customer experience* yang dikemukanan oleh Schmitt (1999) sebagai bentuk aplikasi pendekatan yang dapat dilakukan perusahaan untuk memberikan pengalaman kepada konsumennya. Kelima dimensi tersebut diantaranya adalah *Sense, Feel, Think, Act, dan Relate*.

Smilansky (2009) menyatakan bahwa "People talk about experiences every day because life is ultimately an amalgamation of daily experiences. Experiences are real. They are true life". Konsumen

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

k cipta

milik UIN

Suska

Z a

I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpendapat bahwa hidup itu adalah gabungan dari pengalaman, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan oleh konsumen termasuk mengkonsumsi produk atau jasa merupakan pengalaman, apabila pengalaman tersebut mengesankan maka konsumen tidak segan untuk mengkonsumsi barang atau jasa tersebut untuk kesekian kalinya. Vézina, (1999) dalam Caru dan Cova (2002) menyatakan bahwa "Experience as a central element of the life of today's consumer, a consumer who is looking for sense: "for the postmodern consumer, consumption is not a mere act of devouring, destroying, or using things. It is also not the end of the (central) economic cycle, but an act of production of experiences and selves or selfimages". Pengalaman merupakan elemen utama dari kehidupan konsumen, bagi konsumen post modern mengkonsumsi tidak hanya melahap atau menggunakan produk atau jasa, melainkan perlu adanya pengalaman yang berkesan dalam mengkonsumsi. Customer experience atau pengalaman pelanggan merupakan kebutuhan penting yang perlu diberikan oleh perusahaan. Meyer dan Schwager (2007) menyatakan bahwa "The secret to a good experience isn't the multiplicity of features on offer". Konsumen akan mendapatkan pengalaman yang baik apabila tidak hanya mendapatkan fitur yang banyak dari sebuah produk atau jasa

Kotler dan Keller (2018) berpendapat bahwa pengalaman konsumen/Customer experience didefinisikan sebagai pengalaman yang di dapatkan oleh konsumen baik itu secara langsung maupun tidak langsung mengenai proses pelayanan, perusahaan, fasilitas-fasilitas dan bagaimana

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau 2.

cara seorang konsumen berinteraksi dengan perusahaan dan dengan konsumen lainnya. Sedangkan (Nasermoadeli, 2012) berpendapat bahwa *Customer experience* adalah ketika seorang pelanggan mendapatkan sensasi atau pengetahuan yang dihasilkan dari beberapa tingkat interaksi dengan berbagai elemen yang diciptakan oleh penyedia layanan. Sensasi atau pengetahuan yang didapat tersebut akan secara otomatis tersimpan dalam memori pelanggan. Perusahaan harus dapat memberikan pengalaman yang baik berupa interaksi secara langsung atau tidak langsung yang diperoleh dari proses pelayanan produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan sehingga mendorong kognitif, emosi dan respon pelanggan.

2. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Customer Experience

Menurut Semuel dan Dharmayanti (2013), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *customer experience*, yaitu sebagai berikut:

a) Accessibility, yaitu kemudahan konsumen dalam berinteraksi untuk mendapatkan informasi mengenai produk yang diinginkan serta kemudahan dalam mendapatkan akses untuk membeli produk tersebut.

Competence, yaitu kompetensi yang dimiliki oleh penyedia produk atau jasa

Competence, yaitu kompetensi yang dimiliki oleh penyedia produk atau jasa untuk memberikan pelayanan atau informasi mengenai produk kepada pelanggan dan dapat meyakinkan pelanggan sehingga pelanggan merasa puas dengan informasi atau produk yang ditawarkan.

Customer recognition, yaitu perasaan konsumen bahwa kehadirannya diketahui dan dikenali oleh penyedia produk sehingga konsumen merasa dihargai oleh penyedia produk.



~ cipta uska

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

UINES

N

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Helpfulness, yaitu kemudahan dan kecepatan penyedia produk dalam memberikan bantuan kepada pelanggan mengenai keluhan atau kebutuhan informasi terkait produk atau layanan yang diinginkan oleh konsumen. ∃e) ≓k

Personalization, yaitu perasaan konsumen bahwa dirinya menerima perlakuan/fasilitas yang membuat dirinya nyaman sebagai individu.

Problem solving, yaitu kemampuan penyedia produk dalam memecahkan permasalahan yang dimiliki konsumen mengenai produk yang telah dibeli atau akan dibeli.

- **g**) Promise fulfillment, yaitu pemenuhan janji oleh penyedia produk kepada pelanggan sehingga pelanggan mendapatkan jaminan pelayanan yang telah ditepati oleh penyedia produk.
 - h) Value for time, yaitu perasaan konsumen bahwa waktu yang dimilikinya dihargai oleh penyedia produk

3. State **Indikator** *Customer experience*

Indikator pengalaman pelanggan dalam penelitian ini mengacu pada Pramudita dan Japarianto (2013) yang meliputi:

- a. Sense, yaitu indra yang dimiliki oleh manusia sebagai alat untuk merasakan produk dan jasa yang ditawarkan.
- b. Feel, yaitu rasa yang ditampilkan melalui ide, kesenangan, dan reputasi akan pelayanan pelanggan.
- Think, yaitu pengalaman menuntut kecerdasan dengan tujuan menciptakan pengalaman kognitif dan pemecahan masalah dengan melibatkan pelanggan secara kreatif.



Ha

~

cipta

milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

d. Act, yaitu didesain untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang berhubungan dengan tubuh secara fisik

e. *Relate*, yaitu adanya hubungan dengan orang lain, kelompok sosial lain (seperti pekerjaan, gaya hidup) atau identitas sosial yang lebih luas.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman berbelanja konsumen adalah serangkaian interaksi pribadi konsumen yang berkesan di saat konsumen melakukan interaksi dengan sebuah Zproduk, perusahaan atau yang mewakili yang mengarah pada reaksi baik ataupun buruk. Perasaan senang atau kecewa merupakan hasil membandingkan harapan konsumen dengan produk yang ditawarkan Kotler dan Armstrong (2018)

2.7 Pengaruh Antar Variabel Dan Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Strategi *Omnichannel Marketing* terhadap Minat Beli Ulang

Setiap Perusahaan tentu saja memiiliki Tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada calon pelanggan maupun pelanggan mereka, banyak strategi yang bisa dilakukan suatu Perusahaan agar bisa mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah penggunaan strategi *Omnichannel* marketing, apalagi di era modern kini, setiap individu sudah akrab dengan teknologi yang ada terkhusus pada perkembangan internet, Omnichannel marketing menggambarkan strategi yang konsisten dan terkoordinasi khususnya untuk berinteraksi dengan pelanggan dan calon pelanggan, dan bagaimana memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

menggunakan saluran yang tepat bagi mereka, pada saat yang tepat, dalam situasi yang tepat.

Tak hanya mengenai teknologi, *platform* dan *tools*, *Omnichannel* mencakup kemampuan perusahaan dalam memahami bagaimana memberikan *customer journey* yang luar biasa dengan menggunakan *tools* tersebut. *Omnichannel* menggambarkan strategi yang konsisten dan terkoordinasi khususnya untuk berinteraksi dengan pelanggan dan calon pelanggan, dan bagaimana memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan menggunakan saluran yang tepat bagi mereka, pada saat yang tepat, dalam situasi yang tepat.

Menurut Nina Laela Sugesti dkk (2019) pengaruh *omnichannel marketing* terhadap minat beli konsumen pada produk tabungan emas di PT. Pegadaian Syariah cabang Padayungan dalam kategori cukup baik. Hal tersebut terbukti dari hasil tanggapan responden mengenai variabel *omnichannel marketing* dengan indikator yang digunakan yaitu pengalaman transaksi nasabah, strategi dan penentuan posisi merek, kemampuan operasional dan pengiriman, teknologi dan data.

Pengoptimalisasian aplikasi pegadaian digital mampu meningkatkan minat beli konsumen terhadap produk tabungan emas di PT.

Pegadaian Syariah cabang Padayungan, karena dengan memberikan pelayanan secara optimal kepada nasabah dan dengan begitu nasabah merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi pegadaian digital akan membuat nasabah loyal terhadap produk menabung emas dan mampu

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

meningkatkan minat beli konsumen. Karena ketika seorang konsumen atau nasabah sudah merasa nyaman dan aman akan suatu produk, menjadikan konsumen atau nasabah tersebut percaya terhadap perusahaan dan membuat konsumen atau nasabah tersebut bertahan dan konsisten akan produk, maka meningkatlah minat beli konsumen dari produk tersebut.

H_1 : Diduga Terdapat Pengaruh strategi omnichannel marketing terhadap minat beli ulang

Pengaruh e-service quality terhadap Minat Beli Ulang

Operasional perusahaan harus dijalankan sesuai dengan standarnya guna menghasilkan kualitas layanan terbaik. Standarisasi kualitas pelayanan sangat penting untuk mengurangi ketidakpuasan pelanggan terhadap diberikan. pelayanan yang Perusahaan dituntut untuk dapat mengembangkan manajemen dalam kualitas layanan terbaik, sehingga dapat memuaskan pelanggan yang akhirnya akan menghasilkan umpan balik berupa niat pelanggan untuk melakukan pembelian ulang (Wibowo, Ruswanti and Januarko, 2013). Tania (2024) menjelaskan bahwa e-service quality merupakan metode untuk mengukur kepuasan pelanggan dari sebuah penyedia layanan berbasis internet termasuk berbelanja dan mengirimkan produk atau jasa.

Menurut Rizka Sri Damayanti (2019) *e-service quality* berpengaruh positif terhadap minat beli di online *marketplace* Shopee. Fenomena belanja online akan semakin pesat pertumbuhannya dan menjadi pilihan bagi sebagian besar orang dikarenakan belanja online dapat menghemat waktu tanpa perlu mengunjungi lokasi perbelanjaan serta kualitas pelayanan pada

I

milik UIN

Suska

Z a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis k cipta ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

online *marketplace* juga tidak kalah baiknya dengan saat berbelanja offline seperti kualitas pelayanan pada Shopee yang sudah dapat dikatakan baik. TRA (theory of reasoned action) berbicara mengenai reaksi konsumen dalam menilai suatu pelayanan online yang diberikan Shopee untuk penggunannya sehingga apabila pelayanan yang diberikan Shopee baik maka akan memunculkan reaksi pada konsumen dengan meningkatnya minat beli di Shopee itu sendiri

E-service quality merupakan faktor penentu kesuksesan perusahaan, bagaimana perusahaan menerapkan kualitas layanan terbaiknya kepada pelanggan dan sebagai strategi perusahaan untuk bertahan dan mencapai keberhasilan dalam menghadapi persaingan ((Tania Durarun Nafisah, 2024). Menurut Alma (2013) dalam (Manopo and Widayanto, 2019) pelanggan lebih cenderung untuk mencoba kembali apabila kualitas layanan yang diterima lebih baik atau memenuhi harapan mereka.

H₂: Diduga Terdapat Pengaruh strategi e-service quality terhadap minat beli ulang

Pengaruh Customer experience terhadap Minat Beli Ulang

Agar perusahaan semakin berkembang dan mencapai visi misi perusahaan, maka perusahaan harus memberikan totalitas produk layanan yang menyeluruh dan Customer experience berperan penting dalam hal tersebut. Oleh sebab itu Customer experience harus benar-benar diperhatikan setiap saat karena dapat dapat meningkatkan customer satisfaction. Menurut Meesala dan Paul (2018), pelanggan yang melakukan beberapa kali pembelian terhadap produk menjadi pengalaman mereka dari

State



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I k cipta milik UIN Suska Z a

waktu ke waktu selanjutnya akan mengarah pada kepuasan pelanggan. Perusahaan melakukan berbagai strategi pemasaran seperti inovasi produk untuk menciptakan pengalaman yang baik dan memberikan kepuasan dalam setiap produk. Ali (2018) mengatakan bagi penyedia layanan untuk bersaing, layanan mereka harus menciptakan berupa pengalaman pelanggan yang positif dan layanan mereka harus menghasilkan *customer satisfaction* (kepuasan pelanggan). Customer experience adalah sebagai pengakuan kognitif atau persepsi menstimulasi motivasi pelanggan. Pengakuan atau persepsi tersebut dapat meningkatkan nilai produk dan jasa.

Dalam hal ini pengalaman konsumen mempunyai pengaruh terhadap kepuasan konsumen menurut penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azhari, Fanani dan Mawardi, 2015) menyatakan bahwa Customer experience atau pengalaman konsumen memiliki pengaruh terhadap kepuasan konsumen.

H₃: Diduga Terdapat Pengaruh strategi Customer experience terhadap minat beli ulang

2.8 Pandangan Islam Tentang Minat Beli Ulang

Dalam islam pembahasan tentang minat juga merupakan hal yang C spenting karena itu juga termasuk salah satu dari niat seseorang. Dengan hal tersebut konsumen memiliki banyak macam pertimbangan dalam melakukan keputusan pembelian. Islam menganjurkan dalam membeli suatu barang seorang konsumen muslim harus dapat mengansumsikan fungsi daya guna Sparang yang akan dibelinya bukan karena menuruti keinginan dan hawa nafsu.

Yarif Kasim Riau



N Sus

ka

Ria

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hal ini dapat disimpulkan dengan keterlibatan dalam proses apapun Allah melarang umatnya dalam kerugian, seperti halnya dalam aktivitas pembelian.

Manusia harus dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, antara yang baik dan mana yang buruk.

Allah SWT berfirman:

Artinya: "katakanalah: "tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertaqwalah kepada Allah hai orang orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan". (Q.S Al-Maidah {5}:100)

Allah SWT menjelaskan bahwa dalam melakukan kegiatan apapun termasuk dalam membeli suatu produk, seorang konsumen harus dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, antara yang baik dan yang buruk tujuannya agar tidak merasa rugi. Selain itu juga, kegiatan memanfaatkan atau mengonsumsi suatu produk yang baik itu sendiri dianggap sebagai kebaikan dalam islam. Dengan kata lain, sedikit perkara halal yang bermanfaat lebih baik dari banyak haram yang menimbulkan mudharat. Kehendak seseorang untuk membeli atau memiliki suatu barang atau jasa bisa muncul karena faktor kebutuhan ataupun faktor keinginan. Kebutuhan ini terkait dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Keinginan merupakan terkait dengan hasrat atau harapan seseorang yang jika dipenuhi belum tentu akan meningkatkan kesempurnaan fungsi manusia ataupun suatu barang.

Mashlahah dalam Perilaku Konsumen Islami



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

I

k cipta

milik UIN

Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syariah Islam menginginkan manusia mencapai dan memelihara kesejahterannya. Pola konsumsi pada masa kini lebih menekankan aspek pemenuhan keinginan material dari pada aspek kebutuhan yang lain. Perilaku konsumsi Islami berdasarkan tuntutan Al-Qur"an dan hadis perlu didasarkan atas rasionalitas yang disempurnakan yang mengintegrasikan keyakinan kepada kebenaran yang melampaui rasionalitas manusia yang sangat terbatas ini. Akibat dari rasionalitas konsumsi yang lebih mendukung individualisme dan Self interest, maka keseimbangan umum tidak dicapai yang terjadi adalah munculnya sebagai ketimpangan dalam berbagai persoalan sosial ekonomi. Mencukupi kebutuhan dan bukan memenuhi kepuasan/keinginan adalah tujuan dari aktifitas ekonomi Islam, dan usaha pencapaian itu adalah salah satu kewajiban dalam beragama (mashlahah).

b. Kebutuhan dan Keinginan

Imam Al-Ghazali telah membedakan dengan jelas antara keinginan (syahwat) dan kebutuhan (hajat). Kebutuhan adalah keinginan manusia mendapatkan diperlukan untuk sesuatu yang dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya. Pandangan konvensional yang materialitas melihat bahwa konsumsi merupakan fungsi dari keinginan, nafsu, harga, barang, pendapatan dan lainlain tanpa mem perdulikan pada dimensi spiritual karena hal itu di anggapnya berada diluar wilayah otoritas ilmu ekonomi. Kehendak seseorang untuk membeli atau memiliki suatu barang/jasa bisa muncul karena faktor kebutuhan ataupun faktor keinginan. Kebutuhan ini terkait

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



© Hak cipta milik

Z S

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Keinginan adalah terkait dengan hasrat atau harapan sesorang yang jika dipenuhi tentu akan meningkatkan kesempurnaan fungsi manusia ataupun suatu barang.

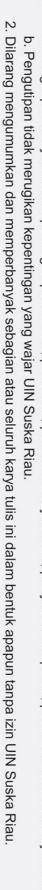
2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang penulis jadikan pedoman serta perbandingan

dalam melalakukan penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil		
1.	Ahmad	Pengaruh	Terikat : Minat	omni-channel marketing		
	Kadarisman,			dan pengalaman		
	Juniadi	<i>marketing</i> dan	Bebas:	pelanggan berpengaruh		
	Sagir, dan	1 0		positif dan signifikan		
	Emilia	4 00	- C	t <mark>erhada</mark> p minat beli ulang		
	Septiani	terhadap Minat Beli	μ Ο			
	(2023)		pelanggan			
		hotel & convention				
		Lombok				
	Persamaan Variabel terikat : minat beli ulang					
tat		Variabel bebas : <i>omnic</i>				
tate Is		marketing dan pengala	aman			
S		pelanggan				
an	Perbedaan	Objek yang diteliti : D	max hotel & co	onvention Lombok		
ni.		Lokasi : Lombok				
		Responden: usia produktif				
2	Zakiah	Pengaruh <i>e-service</i>		E-service quality dan		
[VE	labibah	· · ·	keputusan	promosi daring		
SIS	(2018)			berpengaruh positif dan		
iti				signifikan terhadap		
7 0		melalui minat beli	beli ulang			
f		ulang pada				
ng		pemesanan hotel di				
Ita		situs Traveloka				
=			Bebas: <i>e</i> -	Keputusan pembelian		
Sy			service quality	ulang		
ar			dan promosi			
H						
×						
asi						
niversity of Sultan Syarif Kasim Riau						
R						
ia						
=						



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kasim Riau

Variabel No Nama Judul Hasil daring Persamaan Variabel terikat: minat beli ulang Variabel bebas : *e-service quality* Perbedaan Variabel bebas : promosi daring Objek yang diteliti : pemesanan hotel di situs traveloka milik Lokasi : Malang Responden: pengguna situs Traveloka yang pernah melakukan pemesanan hotel melalui situs traveloka setidaknya satu kali Desak Putu Terikat: Minat experiential marketing, Pengaruh Experiential electronic service Novi Sri Beli Ulang Ariani, Made *Marketing*, *Electronic* Bebas: quality, dan electronic Dian Putri Service Quality. **Experiential** word of mouth secara Marketing, dan simultan berpengaruh Agustina,dan Dan Electronic Word Gde Indra of Mouth terhadap Electronic positif dan signifikan Surya Minat Beli Ulang Service terhadap minat beli ulang pada Pengguna Diputra Quality. (2023)Lazada Di Kabupaten Badung Variabel terikat: minat beli ulang Persamaan Variabel bebas : e-service quality Variabel bebas : Dan *Electronic Word* Perbedaan of Mouth Objek yang diteliti : Pengguna Lazada Lokasi : Bandung Terikat: Penny Pengaruh variasi keragaman produk, harga, rahmawati produk,harga dan keputusan dan customer experience, (2015)Customer experience pembelian tidak berpengaruh pada tate terhadap keputusan ulang keputusan pembelian pembelian ulang roti Bebas: variasi ulang roti bradtalk bagi Islamic mahasiswa. breadtalk yogyakarta produk,harga dan Customer experience Persamaan Variabel terikat : Keputusan pembelian Ulang Variabel bebas: Customer experience Perbedaan Variabel bebas : variasi produk,harga Objek yang diteliti : konsumen breadtalk Lokasi : Yogyakarta Responden: mahasiswa 50 Eka Pengaruh Persepsi Terikat: PersepsiHarga,Diskon,dan Susilawati Harga, Diskon, Dan Customer experience Loyalitas Dkk 2022 Customer experience Pelanggan secara simultan Terhadap Loyalitas Produk berpengaruh signifikan Syarit Pelanggan Produk terhadap loyalitas Bebas: fashion shopee pelanggan persepsi

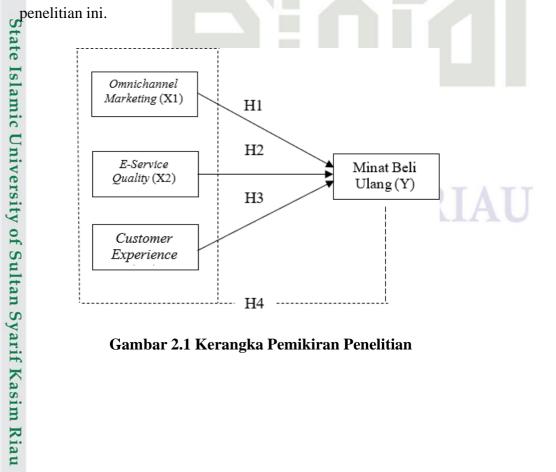


0						
No	Nama	Judul	Variabel	Hasil		
ak			Harga, Diskon,			
0			Dan Customer			
-			experience			
Persamaan Variabel terikat : loyalitas pelanggan						
_		Variabel bebas: Customer experience				
<u> </u>	Perbedaan	Variabel bebas : Persepsi Harga, Diskon				
<u>~</u>	Objek yang diteliti : shopee					
_	Lokasi : surabaya					
=	Responden: mahasiswa					
_		•				

2.10 Kerangka Pikiran

Menurut Sugiyono (2018)mengemukakan bahwa: "Kerangka pemikiran adalah sebuah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting."

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Strategi *Omnichannel* Marketing (X1), e-service quality (X2), Customer experience (X3) terhadap Minat Beli ulang (Y). Berikut adalah gambaran kerangka berpikir dalam



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Strategi omnichannel marketing (X1), e-service quality dan Customer

oexperience (X3) terhadap minat beli ulang (Y) Pada PT. Kimia Farma

Pekanbaru

На

2.11 **Konsep Operasional Variabel Penelitian**

Z = = = = = = = = = = = = = = = = = = =	Konsep Operasional variabel i enentian				
	Tabel 2.2				
=	Konsep Operasional Variabel				
Nép	Variabel Penelitian	Definisi		Indikator	Skala/ Ukuran
154	Minat Beli	minat beli ulang	a.	Minat transaksional;	Likert
2	ılang (Y)	adalah kegiatan	b.	Minat eksploratif;	
70		pembelian yang	c.	Minat preferensial;	
0			d.	Minat <u>refensial</u>	
		satu kali atau		(Ferdinand dalam Ramadhan	
		beberapa kali.		& Santosa, (2017)	
		(Ferdinand dalam			
		Ramadhan &			_
		Santosa, (2017)	h		
2 5	Strategi	Model omnichannel	1.	Integrated Promotion	Likert
	Omnichannel	dapat diasumsikan	2.	Integrated Product & Price	
Λ	Marketing	bahwa pelanggan	3.	Integreted Transaction	- 4
	X1)	akan berinteraksi		Information	
		dengan perusahaan	4.	Integreted Information Access	
50		menggunakan	5.	Integrated Order Fulfillment	
ita		beberapa saluran	6.	Integrated Customer Service.	
tate Islamic Universi		yang berbeda			
Is		sebelum melakukan			
la		pembelian misalnya			
∄.		pelanggan dapat			
2		mengunjungi toko			
Jn		fisik untuk			
ĭ		memeriksa barang		1	
E		sebelum memesan	1	OTTOTZ A DI	ATI
it		produk yang sama	1	SUSKARI	$\mathbf{A} \mathbf{L}$
y		di online (Harris	٩	J O DILI I ILI	LAU
7		(2012).		A T1000 1	T 11
	E-service	e-service quality		4. Efficiency: kemampuan	
	quality (X2)	merupakan tingkat		pelanggan untuk mencari	
an S		seberapa efektif		informasi terkait produk dan	
S		sebuah situs web		kemudahan mengakses	
7 21		memberikan		serta meninggalkan website.	
H		kemudahan kepada		2. Fulfillment: kesempurnaan	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

f Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0				
No.	Variabel Penelitian	l latinici Indikator		Skala/ Ukuran
cipta milik UIN Suska Riau State Islamic		pelanggan untuk berbelanja, kegiatan pembelian dan adanya kegiatan pengiriman dari produk dan jasa. E- service quality pada dasarnya yaitu bentuk perusahaan untuk melakukan kegiatan yang memiliki kegunaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan para konsumen. Zeithaml (2005),	produk dan penyediaan layanan tepat waktu serta benar yang dibutuhkan oleh pelanggan 3. Reliability: kemampuan untuk melakukan layanan yang dijanjikan secara akurat dan handal 4. Privacy: menjamin keamanan data dan transaksi pelanggan dengan aman dan tanpa memberikannya kepada pihak lain yang dapat merugikan pelanggan. 5. Responsiveness: kemampuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan ketika timbul masalah dan memiliki mekanisme pemberian garansi. 6. Contact: ketika pelanggan membutuhkan informasi terkait produk dan layanan, perusahaan dapat menyediakan komunikasi yang nyaman antara pelanggan dan karyawan secara online atau melalui telepon Zeithaml, et al. dalam Tjiptono dan Chandra, (2019)	
e.	Sustomer xperience X3)	experience didefinisikan sebagai sesuatu yang berasal dari satu set interaksi antara pelanggan dan produk, perusahaan, atau	a. Sense, pengalaman konsumen yang berkaitan dengan panca indra melalui penglihatan, suara, sentuhan, rasa dan bau. b. Feel, adalah pengalaman konsumen yang berkaitan dengan emosional yang diciptakan antara konsumen dengan Kimia Farma c. think, Adalah pengalaman konsumen yang berkaitan	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Variabel Skala/ **Definisi** Indikator **Penelitian** Ukuran reaksi. (Pramudita dengan rangsangan kreatifitas dan rasional dari konsumen. dan Japarianto, d. Act, yaitu pengalaman 2013) konsumen yang berkaitan dengan gaya hidup/lifestyle, kegiatan fisik dan image yang dibentuk. e. *Relate*, yaitu pengalaman konsumen dengan suasana atau komunitas sosial setelah berkunjung di Kimia Farma. (Pramudita dan Japarianto, 2013) 8

2.12 Hipotesis Penelitian

Menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati (2019), hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final; jawaban sementara; dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel.

Hipotesis 1 H₀: Diduga

H₀: Diduga tidak terdapat pengaruh *Omnichannel marketing* terhadap minat beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

Ha: Diduga terdapat pengaruh Omnichannel marketing terhadap minat
 beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Kecamatan Sukajadi kota
 Pekanbaru.

Hipotesis 2

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hat Cinta Dilindungi Hadang Hadang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

© Hak cipta milik UIN Suska R

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh *e-service quality* terhadap minat beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

Ha: Diduga terdapat pengaruh e-service quality terhadap minat beli ulang
 konsumen Apotek Kimia Farma Kecamatan Sukajadi kota
 Pekanbaru.

Hipotesis 3

 H₀: Diduga tidak terdapat pengaruh *Customer experience* terhadap minat beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

H_a: Diduga terdapat pengaruh *Customer experience* terhadap minat beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Pekanbaru

4. Hipotesis 4

H₀: Diduga tidak terdapat pengaruh Stretegi Omnichannel marketing,e-service quality dan Customer experience terhadap minat beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.

Ha : Diduga terdapat pengaruh *pengaruh Stretegi Omnichannel*marketing,e-service quality dan Customer experience terhadap minat

beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Kecamatan Sukajadi kota

Pekanbaru.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

~

CIP

BAB III

METODE PENELITIAN

3. P Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitaran Apotek Kimia farma yang berlokasi Sdi kecamatan Sukajadi kota pekanbaru Waktu penelitian kurang lebih 3 bulan, Zdimulai dari bulan Februari-April 2024

3.27 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data Dalam pembahasan selanjutnya diperlukan data dan informasi yang lengkap, untuk itu jenis dan sumber data yang diperlukan adalah:

1. Data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2018) Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Data kualitatif

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacammacam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh Sugiyono (2018). Sumber Data Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

k cipta

milik UIN

Suska

Ria

Data Primer Menurut Sugiyono (2018), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran wawancara dan kuisioner Pengaruh Strategi *Omnichannel Marketing, E-service quality*, Dan *Customer experience* Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Apotek Kimia Farma Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau.

Data Sekunder Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun data yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data seluruh masyarakat kecamatan Sukajadi kota pekanbaru dan juga data yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat kecamatan Sukajadi kota pekanbaru yang mengetahui dan pernah belanja di Kimia Farma lebih dari 2 kali.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan instrument yang akan ditetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan tentunya juga terkait dengan masalah dan tujuan penelitian. Berbagai teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian yang akurat dan valid. Berikut disajikan secara rinci teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Syarif Kasim Riau

Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah teknik pengumpulan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



I k cipta milik UIN Suska

Z a

State Is

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Proses wawancara ini diawali dengan perkenalan dan selanjutnya denga tanya jawab mengenai hal yang peneliti teliti.

Kuisioner

Kuesioner merupakan Sugivono (2018)Menurut pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan dan pernyataan untuk diisi oleh responden, dan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang meliputi variabel kepada seluruh masyarakat kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dan juga data yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, kuesioner disebarkan kepada masyarakat kecamatan sukajadi yang mengetahui dan pernah belanja di Apotek Kimia Farma kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru minimal 2 kali.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarkat kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Süska R

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

yang sudah melakukan pembelian obat maupun alat kesehatan di Kimia Farma Pekanbaru minimal 2 kali. Peneliti memilih Populasi masyarakat kecamatan sukajadi karena Apotek kimia farma yang berada di kecamatan sukajadi adalah apotek kimia farma satu-satunya di Pekanbaru yang berbeda dari yang lainnya karena disana terdapat layanan KiosK yang menciptakan *experience* unik dimata konsumen.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Hair, et al (2010). Peneliti memilih menggunakan Rumus ini karena ukuran populasi yang belum diketahui. Mengingat jumlah konsumen yang berkunjung langsung ke Apotek Kimia farma dan berkunjung melalui aplikasi tidak dapat diketahui secara pasti berapa jumlahnya dan selalu bertambah setiap waktu. Maka peneliti menggunakan rumus Hairet al.(2010)

Rumus Hair menyarankan bahwa ukuran sampel minumun 5-10 dikali variabel indikator. Sehingga jumlah indikator sebanyak 20 buah dikali 5 ($21 \times 5 = 105$). Jadi melalui perhitungan berdasarkan rumusan tersebut, didapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 105 orang.



3.5 Metode Analisis Data

C1. Analisis Kuantitatif Teknik analisi

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jadi dalam penelitian ini hanya digunakan lima kategori diantaranya:

Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Jika memilih jawaban Setuju (S) = Skor 4

Jika memilih jawaban Netral (N) = Skor 3

Jika memilih jawaban Kurang Setuju (TS) = Skor 2

Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji coba pertanyaan atau pernyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik

Suska

刀

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

k cipta

milik UIN Suska

N a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan (Syahir, 2022).

Uji Validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor setiap item dalam kuesioner dengan total skor yang akan diukur, dengan menggunakan *Pearson Bivariate* dalam SPSS. Jika nilai r_{hitung} > r_{tabel}, maka item pertanyaan dalam angket memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, artinya item angket tersebut yang dinyatakan valid. Jika nilai r_{hitung} < r_{tabel}, maka butir-butir pertanyaan dalam angket korelasi tidak signifikan dengan skor total, artinya butir angket tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Menurut Sugiyono (2018) reliabilitas adalah sebagai berikut : "Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama." Suatu dikatakan reliabel jika nilai dari koefisien Cronbach Alpha > 0,6, sedangkan jika sebaliknya maka data tersebut dikatakan tidak reliabel.

Uji Asumsi Klasik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji Asumsi Klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya

© Hak cipta milik UIN Suska R Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

 $model\ analisis\ regresi\ yang\ digunakan\ dalam\ penelitian.\ Uji\ ini\ meliputi:$

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam regresi, dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/toleransi). Nilai *cut* yang biasa digunakan untuk menunjukkan tingkat multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF <



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

k cipta

milik UIN

Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

10. Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data.

3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, dilihat dari nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variabel bebas dan variabel penganggu. Jika nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa regeresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya dapat diskalakan interval atau rasio. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (Strategi *Omnichannel Marketing*), dan X2 (*e-service quality*), dan X3 (*Customer Experience*) dan Y (Minat Beli ulang).



Ha

k cipta

milik UIN

Suska

N a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Persamaan regresi linier berganda dalam Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + B3X3 + e$$

Keterangan:

: Minat Beli ulang Y

: Konstanta

b1,b2 dan b3 : Koefisien Regresi

: Strategi Omnichannel Marketing X1

X2 : *e-service quality*

: Customer Experience X3

: Tingkat Kesalahan (Error) e

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk memastikan apakah variabel strategi omnichannel marketing,e-service quality, dan customer experience yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual atau bersamasama berpengaruh terhadap nilai variabel Minat Beli ulang.

a. Uji t (parsial)

Uji t (parsial) dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel strategi omnichannel marketing, e-service quality, dan customer experience secara parsial terhadap Minat Beli ulang. Dasar pengambilan keputusan uji t parsial adalah sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau Sig < 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima,

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

© Hak cipta milik UIN Suska Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

artinya terdapat pengaruh strategi *omnichannel marketing,e-service quality,* dan *customer experience* terhadap minat beli ulang

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau >Sig 0,05, maka H_o diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh *strategi omnichannel marketing,e-service quality*, dan *customer experience* terhadap minat beli ulang

b. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari variabel strategi *omnichannel marketing,eservice quality,* dan *customer experience* secara Bersama-sama (simultan) terhadap Minat Beli ulang Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F_{hiitung} dan F_{tabel} sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig < 0,05, maka H_o ditolak H_a diterima. artinya terdapat pengaruh *strategi omnichannel marketing,e-sevice quality* dam *customer experience* terhadap minat beli ulang.
- 2) Jika F_{hitung} < F_{tabel} , atau Sig> 0,05, maka H_o diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh strategi *omnichannel marketing*, *esevice quality & customer experience* terhadap minat beli ulang.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan fluktuasi variabel Minat beli ulang (Sahir 2022) Persentase faktor-faktor independen yang secara bersama sama dapat menjelaskan variabel dependen dapat diketahui melalui koefisien determinasi R^2 . Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka



lak Cinta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel strategi *omnichannel marketing,e-sevice quality & customer experience* terhadap minat beli ulang.

Sebaliknya, jika R² makin mendekati angka 0 maka semakin lemah variasi strategi *omnichannel marketing,e-sevice quality & customer experience* terhadap minat beli ulang



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Ha ~ CIP

milik UIN

Suska

Ria

BAB IV

4. Sejarah Berdiri Apotek Kimia Farma

Gambar 4.1 **Apotek Kimia Farma**

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah *NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.* Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan Speleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama N Syarif Kasim Riau

69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



I Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah ostatusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang omenjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat

Berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0017895.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari serta tertuang dalam Akta Risalah RUPSLB Nomor 18 tanggal 18 September 2019, terjadi perubahan nama perusahaan yang semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT Inama perusahaan yang semula PT Kimia Farma (reisela Kimia Farma Tbk, efektif per tanggal 28 Februari 2020 Cic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Indonesia.



0 I 8 ~ C 0 ta milik S Sn

Ka

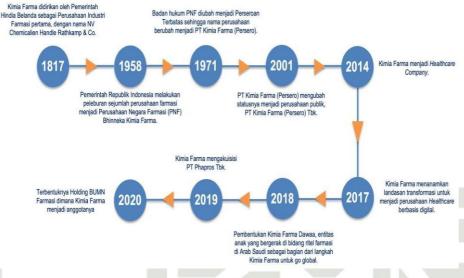
N

a

of Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan

Gambar 4.2 Sejarah Berdiri PT Kimia Farma



Sumber: Resource Kimia Farma

PT Kimia Farma Apotek (KFA) adalah anak perusahaan Perseroan yang didirikan berdasarkan akta pendirian tanggal 4 Januari 2003. Sejak tahun 2011. KFA menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi layanan farmasi (apotek), klinik kesehatan, laboratorium klinik dan optik, dengan Konsep One Stop Health Care Solution (OSHcS) sehingga semakin memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan berkualitas. Komposisi pemegang saham PT Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu 99.99% dan

- Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma (YKKKF) 0.01%.

 Layanan Farmasi (Apotek) PT. Kimia Farma Apotek, perusahaan yang dibentuk oleh Kimia Farma untuk mengel Layanan Farmasi (Apotek) PT. Kimia Farma Apotek, adalah anak perusahaan yang dibentuk oleh Kimia Farma untuk mengelola Apotekapotek milik perusahaan yang ada, dalam upaya meningkatkan kontribusi penjualan untuk memperbesar penjualan konsolidasi PT. Kimia Farma Tbk. Syarif Kasim Riau Laboratorium Klinik dan Optik Menangkap peluang dari meningkatnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

k cipta

milik UIN Suska

N a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

kesadaran masyarakat akan pentingnya arti Kesehatan, pembentukan unit usaha baru ini terutama ditujukan untuk memberikan layanan pemeriksaan Laboratorium Klinik dan Pemeriksaan Mikrobiologi Industri. Layanan yang diberikan, yaitu:

- Pemeriksaan Atas Permintaan Sendiri (APS)
- Pemeriksaan Atas Permintaan Dokter(APD)
- Medical Check Up
- Pemeriksaan Mikrobiologi Industri
- e) Pemeriksaan Rujukan

Klinik Kesehatan

- a) Sebagai salah satu upaya mewujudkan visi perusahaan menjadi Healthcare Company, maka Kimia Farma telah merintis infrastruktur bisnisnya memasuki usaha jaringan penyedia layanan kesehatan (klinik kesehatan) yang terpadu dan terintegrasi dengan membangun sistem informasi yang mendukung.
- b) Klinik Kesehatan Kimia Farma dengan konsep one stop healthcare services menyediakan layanan klinik dokter yang didukung dengan layanaan pemeriksaan kesehatan (laboratorium), layanan farmasi (apotek) dan layanan pendukung lainnya.
- Jasa layanan kesehatan yang akan diberikan meliputi konsultasi, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, layanan medical check up dan untuk perorangan dan perusahaan, serta perencanaan administrasi pelayanan kesehatan dan pengelolaan *medical record* untuk karyawan.
- d) Layanan tersebut diatas juga akan diupgrade sesuai dengan kebutuhan



4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

konsumen melalui layanan $e\text{-}care\ service.$

4.2 Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

o 1. Visi

I

milik

 \subseteq

Z 52.

uska

N

a

Menjadi perusahaan *Healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

Misi

- Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi,
 perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan
 serta optimalisasi aset.
- b. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan operational excellence didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional.
- c. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder.

3. Budaya perusahaan kimia farma

Kimia farma telah menetapkan budaya perusahaan yang merupakan nilai-nilai inti Perseroan (corporate values) yaitu I C A R E yang menjadi acuan / pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya, untuk berkarya meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Berikut adalah budaya perusahaan (corporate culture):

- a. Innovative
 - Budaya berpikir *out of the box*, *smart* dan kreatif untuk membangun produk unggulan.
- b. Customer First Mengutamakan pelanggan sebagai mitra kerja.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Ha ~ cipta milik UIN Suska N a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Accountable Dengan senantiasa bertanggung jawab atas amanah yang dipercayakan oleh perusahaan dengan memegang teguh profesialisme, integritas dan kerja sama.

- d. Responsible Memiliki tanggung jawab pribadi untuk bekerja tepat waktu, tepat sasaran dan dapat diandalkan, serta senantiasa berusaha untuk tegar dan bijaksana dalam menghadapi setiap masalah.
- e. Eco-Friendly Menciptakan dan menyediakan baik produk maupun jasa layanan yang ramah lingkungan.
- 5 As sebagai Ruh Budaya Perusahaan yang terdiri dari : f.
 - 1) Kerja Ikhlas Siap bekerja dengan tulus tanpa pamrih untuk kepentingan bersama
 - 2) Kerja Cerdas Kemampuan dalam belajar cepat (fast learner) dan memberikan solusi yang tepat.
 - 3) Kerja Keras Menyelesaikan pekerjaan dengan mengerahkan segenap kemampuan untuk mendapatkan hasil terbaik.
 - 4) Kerja Antusias Keinginan kuat dalam bertindak dengan gairah dan semangat untuk mencapai tujuan bersama.
 - 5) Kerja Tuntas Melakukan pekerjaan secara teratur dan selesai untuk menghasilkan output yang maksimal sesuai dengan harapan.

Tujuan & Struktur Kepemilikan Perusahaan

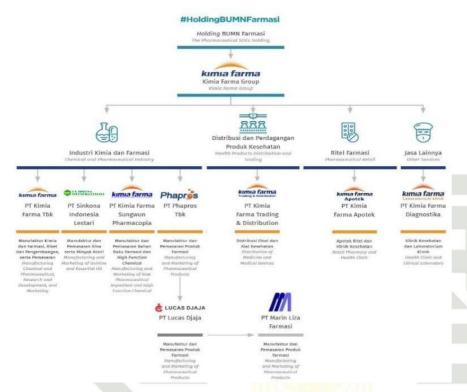
Melalui sinergi dengan kelompok usaha, Grup Kimia Farma berupaya menghadirkan produk dan layanan bermutu. Di samping itu, sinergi dalam Holding BUMN Farmasi memperkuat fokus bisnis Kimia Farma, dan menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan di masa datang.



I ~ cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: N a

Gambar 4.3 **Holding BUMN Farmasi**



Sumber: Resource Kimia Farma

4.3 Lambang

Gambar 4.4 Lambang Kimia Farma

mıa farma

Sumber: www.kimiafarma.co.id

State Islamic University

: Matahari.

Matahari terbit adalah babak baru kehidupan yang

lebih baik.

: Matahari memiliki cahaya, sebagai sumber energi

Paradigma Bar ultan

n Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Suska N

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha ~ CIP Komitmen milik

a

cahaya tersebut adalah menggambarkan optimism Kimia Farma dalam menjalankan bisnisnya.

: Matahari selalu terbit dari arah timur dan tenggelam dari Arah barat secara teratur dan terus menerus memiliki makna adanya komitmen dan konsistensi dalam menjalankan segala tugas yang diemban oleh Kimia Farma dalam bidang farmasi dan kesehatan.

25

Sumber Energi

: Matahari merupakan sumber energi bagi kehidupan dan Kimia Farma baru memposisikan dirinya sebagai energi bagi kesehatan masyarakat.

Semangat yang Abadi : Warna orange berarti semangat, warna biru adalah keabadian, harmonisasi antara kedua warna tersebut menjadi satu makna yaitu semangat yang abadi.

Jenis Huruf

Dirancang khusus untuk kebutuhan Kimia Farma, disesuaikan dengan nilai dan image yang telah menjadi energi bagi Kimia Farma, karena prinsip sebuah identitas harus berbeda dengan identitas yang telah ada.

Sifat Huruf

Kokoh

: Memperlihatkan Kimia Farma sebagai perusahaan terbesar alam bidang farmasi yang memiliki bisnis hulu-hilir dan merupakan perusahaan farmasi pertama yang dimiliki Indonesia.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

I

~

cipta

milik

 \subset

State

Dinamis: Dengan jenis huruf italic, memperlihatkan kedinamisan dan Kimia Farma dalam menjalankan optimisme kesehatan.

Bersahabat : Dengan jenis huruf kecil dan lengkung, memperlihatkan keramahan Kimia Farma dalam melayani konsumennya.

4.40 Lokasi Apotek Kimia Farma di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Apotek Kimia farma di kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru terletak di ZJalan Jendral Ahmad Yani No.122, Pulau Karam, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan Kode Pos 28156



Sumber: Google Maps

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

k cipta Sebagai akhir dari penulisan dalam bab ini disampaikan beberapa

kesimpulan, dan saran yang relevan bagi penelitian yang akan datang sesuai dengan

hasil penelitian analisis data yang telah dilakukan

6.1/Kesimpulan

N

a

Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel Strategi Omnichanel Marketing (X1) diperoleh t hitung sebesar 3.394>1.660(T-tabel N=100) dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Strategi *Omnichanel Marketing (XI)* secara parsial terhadap minat beli (Y). Bedasarkan *Omnichanel Marketing* dalam penelitian ini maka layak digunakan di Apotek Kimia Farma Pekanbaru, untuk terus meningkatkan Omnichannel marketing di apotek Kimia Farma dapat dilakukan dengan cara fokus pada pengalaman pelanggan, gunakan Data sebagai acuan untuk menyusun rencana pemasaran, Segmentasi prospek dan personalisasi akun bisnis serta gunakan alat pemasaran yang otomatis dan tepat.

Hasil uji t pada variabel *E- Service Quality* (X2) diperoleh t hitung sebesar 2.691>1.660(T-tabel N=100) dengan probabilitas 0,001 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian H2 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel E- Service Quality (X2) secara parsial terhadap minat beli (Y). Bedasarkan E- Service Quality dalam penelitian ini maka



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

I k cipta milik ³ Z Suska

> Z a

State Islamic Universi of S layak digunakan di Apotek Kimia Farma Pekanbaru. untuk terus meningkatkan e-service quality pada Apotek Kimia Farma perlu memberikan berbagai kemudahan dengan memfasilitasi web yang lebih mudah diakses oleh pelanggan tanpa adanya gangguan.

Hasil uji t pada variabel Variabel Customer Eksperience (X3) diperoleh t hitung sebesar 5.841>1.660(T-tabel N=100) dengan probabilitas 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian H3 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel Customer Eksperience (X3) secara parsial terhadap Minat beli (Y). Bedasarkan Customer Eksperience dalam penelitian ini maka layak digunakan di Apotek Kimia Farma Pekanbaru. Hal ini terjadi karena semakin baik penerapan customer experience maka akan semakin tinggi minat untuk melakukan pembelian kembali konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian, di dapat F hitung sebesar 152,979 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Strategi Omnichannel marketing, E-service Quality dan Customer experience berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Minat beli ulang konsumen Apotek Kimia Farma Pekanbaru Dengan demikian, H4 diterima. JIN SUSKA RTA

6.2 Saran

ultan Syarif Kasim Riau

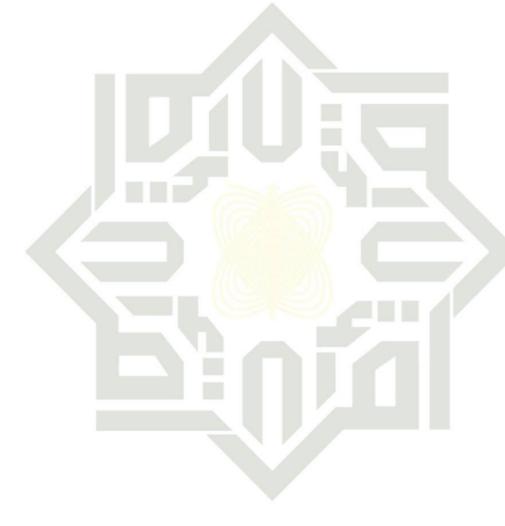
Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang berguna untuk lebih memperluas wawasan.

Ĥak cipta milik UIN Suska Ria

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel Diharapkan pada pimpinan perusahaan dapat meningkatkan dan menjaga strategi dan promosi demi meningkatkan penjualan.



IN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

I

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kadarisman, J. S. (2023). Pengaruh Omnichannel marketing dan pengalaman pelanggan terhadap minat pembelian kembali pada D'max hote & convention 1 lombok. Jurnal Riset Pemasaran.
- Bagus Satriyo, Y. I. (2021). Pengaruh Social Media marketing, eservice quality dan review content terhadap minat beli produk UMKM organik. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 4. Z
- Buchholz, K. (2023, oktober 2). Momentum of Growth Slows in East Asia. Retrieved from statista: https://www.statista.com/chart/21293/projectedchange-gdp-growth-coronavirus-developing-countries-asia/
- Chang, C.-C. H.-H.-Y.-Y. (2015). The Empirical Research of Store Image, Service Quality ,Product Innovation , and Customer " S Perceived Value To Repurchase. Asbbs Proceedings of the 23Rd Annual Conference.
- Damayanti, R. S. (2019). Pengaruh Online Custumer Review And Rating, E-Service Quality Dan Price Terhadap Minat Beli Pada Online Marketplace Shopee. Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Teconology.
- David R. Bell, S. G. (2014). How to Win in an Omnichannel World. IT Sloan Management Review.
- Demak Claudia Yosephine Simanjuntak, P. Y. (2020). Peran Mediasi Customer Satisfaction dalam Customer Experience Dan Loyalitas Pelanggan. Jurnal Bisnis dan Manajemen. S
- Desak Putu Novi Sri Ariani, M. D. (2023). Pengaruh Experiential Marketing, Electronic Service Quality. Dan Electronic Word of mouth terhadap Minat Beli Ulang pada Pengguna Lazada di Bandung. Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata .
- Durrieu, G. B. (2011). Service quality, customer value and satisfaction relationship. 6th AWBR International Conference. france.
- Eka Susilawati, E. H. (2022). Pengaruh Persepsi Harga, Diskon, Dan Customer Experience Terhadap . Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis, Volume 5, Nomor 1.
- Fandy Tjiptono, P. (2015). Strategi pemasaran. Yogyakarta.
- Fernaldy, I. (2017). Analisis Pengaruh E-service quality dan nilai pelanggan terhadap kepuasan pelanggan nasabah layanan e-banking (Studi pada Syarif Kasim Riau Nasabah Bank Rakyat Indonesia di Malang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

- Ghezali, i. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, M. I. (2018). Pengaruh Customer Experience, Customer Value, dan Customer Satisfaction terhadap Customer Loyalty pada Komunitas Sepeda Motor Yamaha Tipe NMAX Medan.
- Hasan, A. (2013). Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan. . Jakarta: PT Buku Seru.
- Hendriyani, C. (2018). Understanding the New Millennial Customer. Review of Z Integrative Business and Economics Research, Vol. 7, Supplementary Issue 0 1.
- Ismail Nurdin, M. D. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- KimiaFarma. (2023, 13 12). /kimiafarmaapotek. Retrieved from Kimia-Farmamobile: https://kimiafarmaapotek.co.id/id/kimia-farma-mobile/
- Kresno Yudho Wicaksono Manopo, W. W. (2019). Pengaruh E-service quality dan brand image terhadap repurches intention melalui e-satisfaction (Studi Kasus pada Mahasiswa FISIP UNDIP yang Pernah Melakukan Pembelian di OLX.co.id). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Labibah, Z. (2018). Pengaruh e-service quality dan promosi daring terhadap keputusan pembelian melalui minat beli ulang pada pemesanan hotel di situs traveloka. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*,.
- Laksana, M. F. (2019). Praktis memahami manajemen pemasaran. Depok.
- Mariati Tirta Wiyata, E. P. (2020). Pengaruh customer experience, ease of use, dan customer trust terhadap repurches intention konsumen situs jual beli online shopee di kalangan mahasiswa di sukabumi. *Jurnal cakrawala repository IMWI*.
- Mösquera, A. O. (2017). Understanding the customer experience in the age of omni-channel shopping. *dialnet*.
- Mahamad Iqbal Azhari, D. F. (2015). Pengaruh Customer Experience Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan (Survei Pada Pelanggan Kfc Kawi Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Muhamad Iqbal Azhari, D. F. (2015). Pengaruh Customer Experience Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan (Survei Pada Pelanggan Kfc Kawi Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Muhamad Iqbal Azhari, D. F. (n.d.). Prngaruh customer experience terhadap kepuasan pelanggan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

- Muhammad Abid Saleem, S. Z. (2017). Impact of service quality and trust on repurchase intentions the case of Pakistan airline industry. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*.
- Nima Laela Sugesti, A. K. (2019). Pengaruh Omnichannel marketing terhadap minat beli konsumen (Studi pada Produk Tabungan Emas PT. Pegadaian Syariah.

 Business Management and Entrepreneurship Journal, Volume 1 | Nomor 4.
- Palipi, D. H. (2022, Maret). Kimia Farma Apotek, Sinergi dan Kolaborasi Z Tingkatkan Customer Experience. Retrieved from SWA Business Champions: https://swa.co.id/business-champions/brands/icsx/kimia-farma-apotek-sinergi-dan-kolaborasi-tingkatkan-customer-experience
- Paul, A. M. (2018). Service quality, consumer satisfaction and loyalty in hospitals:

 Thinking for the future. *Journal of Retailing and Consumer Services*.
- Penny Rahmawati, M. (2015). Pengaruh Variasi Produk, Harga dan customer experience terhadap pembelian ulang roti bread talk yogyakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 89-98.
- Philip Kotler, G. A. (2018). Princples Of Marketing.
- Pramudita, Y. A. (2013). Analisa Pengaruh Customer Value Dan Customer Experience Terhadap Customer Satisfaction Di De Kasteel Resto Surabaya. *Jurnal strategi pemasaran*.
- Purba, L. N. (2017). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Mitra Wacana.
- Putri, R. A. (2022, Juni). *Mobile Only: Masa Depan Pasar E-Commerce Indonesia*. Retrieved from iprice insight.
- R. Chinomona, E. T. (2017). he influence of brand awareness, brand association and product quality on brand loyalty and repurchase intention: A case of male consumers cosmetics brands in South Africa. . *Journal of Business and Retail Management Research (JBRMR)*.
- Richard B. Chase, R. S. (2018). Operations and Supply Chain Management.
- Rieza Nur Alifa, M. E. (2022). Pengaruh Influencer Marketing Dan Strategi Omni-Channel Terhadap Purchase Intention. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*.
- Ruchi Garg, Z. R. (2014). Measuring customer experience in banks: scale development and validation. *Journal of Modelling in Management*.
- Sahir, S. H. (2022). *Metode penelitian*. Balen, Bojonegoro-Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Saragih, M. G. (2019). Pengaruh e-service quality terhadap e-loyalty melalui

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

esatisfaction (studi pada pelanggan online shopee di kota medan. *Jurnal mantik penusa*.

Sagwo Eddy Wibowo, E. R. (2013). Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Niat Pembelian Ulang pada Toko Buku Gramedia Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*.

See Kwong Goh, N. J. (2016). Determinants of Smartphone Repeat Purchase Intention among Malaysians: A Moderation Role of Social Influence and a Mediating Effect of Consumer Satisfaction. *Internal Review of Management & Marketing*.

Sr rachani Mulyani, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Sugiyono, p. d. (2018). metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro.

Suffyani, T. (2013). Perilaku Konsumen di era internet : Implementasinya pada strategi pemasaran. yogyakarta.

Tania Durarun Nafisah, A. A. (2024). The Effect Of E-Service Quality On Repurchase Intention With Customer Satisfaction And Customer Trust As A Mediation In E-Commerce. Asian Journal of Manage Entrepreneurship and Social Science.

Tasnim M Taufique Hossain, S. A. (2017). The Impact of Integration Quality on Customer Equity in Data Driven Omnichannel Services Marketing. *Procedia Computer Science*.

Tjiptono, C. d. (2019). Service, Quality & Customer Satisfaction. yogyakarta.

UIN SUSKA RIAU

D 面的 cipta milik UIN Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1 KISI-KISI INSTRUMEN

Kisi-kisi Variabel Strategi Omnichanel Marketing (X1)

Variabel	Indikator	Kode
Strategi	1. Integrated	1,2
Omnichanel	Promotion	
Marketing	2. Integrated Product	3,4
(X1)	& Price	
	3. Integreted	5,6
	Transaction	
	Information	
	4. Integreted	7,8
	Information Access	
	5. Integrated Customer	9,10
	Service	
	Total	10

Kisi-kisi Variabel E- Service Quality (X2)

Variabel	Indikator	Kode
E- Service	1. Efficiency	1,2
Ouglity (V2)	2. Fulfillment	3,4
Quality (X2)	3. Reliability	5,6
	4. Privacy	7,8
	5. Responsiveness	9
	6. Contact	10
	10	

Kisi-kisi Variabel Customer Eksperience (X3)

Variabel	Indikator	Kode
Customer	1. Sense	1,2
Eksperience	2. Feel	3,4
(X3)	3. Think	5,6
	4. Act	7,8
	5. Relate	9, 10
	10	

Kisi-kisi Variabel Minat Beli Ulang (Y)

Variabel	Indikator	Kode
Minat Beli	1. Minat	1,2
Ulang	transaksional	
(Y)	2. Minat	3,4
	refrensial	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



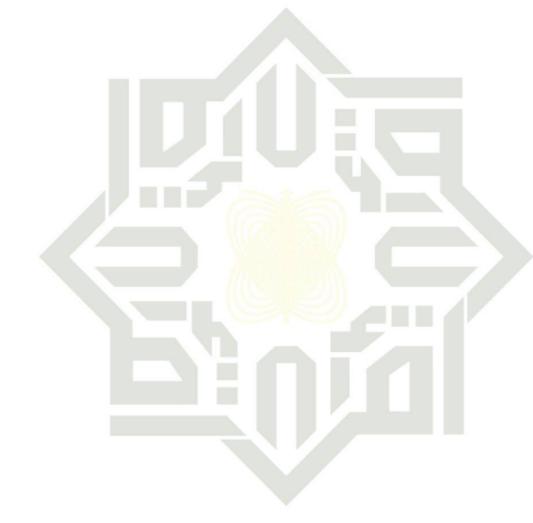
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

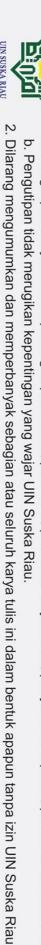
	3. Minat preferensial	5,6,7
	4. Minat eksploratif	8,9,10
,	10	







~	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau a. Pengutipan hanya untuk kepen b. Pengutipan tidak merugikan kel 2. Dilarang mengumumkan dan men	© La Taninan 2
Cip ilan Pe Pe ilan	Lampiran 2 Instrumen Penelitian
ta [ang ang ingu	KESIONER PENELITIAN
atip atin	DATA RESPONDEN
ndu eng an an	
ngi utip utip har har tida	Identitas Responden
Uni) se) se lk n	Usia: a. (0-17tahun)
dan bag unt unt	b. (18-25tahun)
giar giar juk juk ugik	c. (>26tahun)
nd; n at n at kep kep kan	Jenis Kelamin:
ang au : ent kep kep	a. Laki-Laki 🖂
selu ing ben	□ h Perempuan □
uruk an _I ting	Pekerjaan:
ı ka pen jan nya	
irya did yan	a. Mahasiswa \ Pelajar
tuli ikar ikar eba	b. PNS/Karyawan Swasta
is ir 1, p 1, p gia	c. Wiraswasta
nita ene ene	d. Tidak Bekerja
k Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tin b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	rapa kali melakukan pembelian pada m <mark>elalui <i>Omnichannel Marketing</i>,</mark>
a m an, Sus	e-service qualityApotek Kimia Farma Pekanbaru?:
enc pen ka	a. 1-2 kali
h Ria	b. 3-7 kali
tum iu. arys	c. 8-15 kali
a ta kar	d. Sering/Rutin
n da 'ya lis i	d. Sering Rutin
ni mi	
nen ah,	St
yek pe	State
nyu Den	
tkan sumber: /usunan lapo /ntuk apapun	
sur nan	
nbe lap	ic
n to ora	$U_{\mathtt{r}}$
an n,	ui.
oen a iz	E TITAL OTTOTE A DILATE
in ulis	UIN SUSKA RIAU
i an	
S E	of !
SK R	Su
tau R:	Ita
au. tin	
jau	Sy
an (ari.
sua	
Ē	a
nas	Sir
Cipta Dilindungi Undang-Undang Bilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Ilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	a a
5.	Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
	E CONTRACTOR CONTRACTO





Haketipia Dikndungi Undang-Undang PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Baçalah pernyataan dengan teliti dan berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia

Tentukan pilihan anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut dengan kriteria jawaban dibawah ini:

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- and ick di Kurang Setuju (KS)
- Netral (N)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

Omnichanel Marketing (X1)

o NO	Pernnyataan		Piliha	n jaw	aban			
a		STS	KS	N	S	SS		
771.	Saya sering menemukan promosi yang konsisten untuk produk-produk di Apotek Kimia Farma baik melalui media sosial maupun di toko fisik.	U	Į					
2.	Menurut saya, promosi yang ditawarkan oleh Apotek Kimia Farma di berbagai saluran pemasaran memberikan pengalaman belanja yang lebih terintegrasi dan menyatu bagi konsumen.					$A \cap A$		
3.	Saya merasa bahwa harga produk di Apotek Kimia Farma konsisten di berbagai saluran penjualan, baik di toko fisik maupun daring.	4		9				
4. Hate Islamic	Menurut pengalaman saya, produk- produk yang ditawarkan di Apotek Kimia Farma memiliki harga yang seragam, tanpa perbedaan yang signifikan antara toko fisik dan online.							
5.	Saya merasa bahwa informasi transaksi saya di Apotek Kimia Farma mudah diakses dan terintegrasi di berbagai platform penjualan.	C K	- Λ	p	ΤΛ	T		
6. 6. 6.	Menurut pengalaman saya, riwayat transaksi saya di Apotek Kimia Farma konsisten dan dapat diakses dengan mudah, baik di toko fisik maupun daring.		L X	11	H.Z.)			
Syarif	Saya merasa bahwa informasi tentang produk di Apotek Kimia Farma dapat diakses dengan mudah, baik melalui							

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



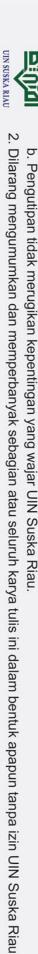
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau situs web maupun aplikasi seluler mereka. Menurut pengalaman konsistensi informasi tentang produk di Apotek Kimia Farma memudahkan saya dalam membuat keputusan pembelian di berbagai platform penjualan mereka. bahwa Saya merasa layanan pelanggan di Apotek Kimia Farma terintegrasi dengan baik di berbagai saluran komunikasi, seperti telepon, email, dan chat online. Menurut pengalaman saya, layanan pelanggan Apotek Kimia Farma memberikan respons yang cepat dan koordinasi yang baik dalam menangani pertanyaan dan masalah saya di semua platform komunikasi.

E-Service Quality (X2)

Kasim Riau

NO	Pernnyataan	Pilihan jawaban							
		STS	KS	N	S	SS			
1.	Menurut pengalaman saya, proses pembelian di Apotek Kimia Farma		((رو						
	berlangsung dengan cepat dan efisien di toko fisik maupun daring.			C					
2.	Saya merasa bahwa Apotek Kimia Farma memiliki sistem yang efisien dalam pengelolaan persediaan produk	П							
	dan pengiriman pesanan kepada pelanggan.		\mathcal{F}						
3.	Saya merasa bahwa Apotek Kimia Farma Pekanbaru mampu memenuhi								
	pesanan dengan cepat dan tepat waktu, baik untuk pembelian di toko fisik maupun daring.								
4.	Menurut pengalaman saya, proses pengiriman produk dari Apotek Kimia Farma Pekanbaru berjalan	SK	A	K	IA				
	dengan lancar dan memuaskan, tanpa adanya kendala atau keterlambatan yang signifikan.								
5.	Saya merasa bahwa Apotek Kimia								
	Farma Pekanbaru dapat diandalkan dalam menyediakan produk yang								



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau berkualitas dan sesuai dengan yang dijanjikan. Menurut pengalaman saya, layanan yang diberikan oleh Apotek Kimia Farma Pekanbaru selalu konsisten dan dapat diandalkan, baik dari segi produk maupun pelayanan pelanggan. Saya merasa bahwa Apotek Kimia Farma Pekanbaru menjaga kerahasiaan informasi pribadi saya dengan baik selama proses pembelian dan layanan pelanggan. Menurut pengalaman saya, Apotek Kimia Farma Pekanbaru memiliki kebijakan yang jelas dan terjamin dalam mengelola dan melindungi informasi pribadi pelanggan. 9. Saya merasa bahwa Apotek Kimia Farma Pekanbaru merespons pertanyaan dan kebutuhan pelanggan dengan cepat dan efisien. 10. Menurut pengalaman saya, respons dari tim layanan pelanggan Apotek Kimia Farma Pekanbaru sangat cepat dan membantu dalam menanggapi pertanyaan atau masalah pelanggan.

Customer Eksperience (X3)

NO	Pernnyataan	Pilihan jawaban					
Is		STS	KS	N	S	SS	
lamic l	Saya merasa disambut dengan ramah saat memasuki Apotek Kimia Farma Pekanbaru.)					
2.	Staf di Apotek Kimia Farma Pekanbaru memberikan perhatian dan bantuan yang memadai saat saya mengunjungi.	SK	Δ	R	TΔ	TI	
3. of S	Saya merasa nyaman dan aman saat berada di dalam Apotek Kimia Farma Pekanbaru.	O I	LZ X	14	AZ.		
iltan S	Saya merasa puas dengan suasana dan lingkungan di Apotek Kimia Farma Pekanbaru.						



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Saya merasa bahwa Apotek Kimia Farma Pekanbaru menyediakan informasi yang jelas dan bermanfaat tentang produk dan layanan mereka. Saya percaya bahwa produk yang tersedia di Apotek Kimia Farma Pekanbaru memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan saya. Saya merasa bahwa pelayanan di Apotek Kimia Farma Pekanbaru menginspirasi saya untuk kembali menggunakan layanan mereka di masa depan. bahwa Saya merasa setelah berkunjung ke Apotek Kimia Farma Pekanbaru, saya lebih mungkin untuk merekomendasikan tempat tersebut kepada teman dan keluarga. 9. Saya merasa bahwa staf di Apotek Kimia Farma Pekanbaru berusaha untuk memahami kebutuhan saya sebagai pelanggan. 10. Saya merasa bahwa interaksi saya dengan Apotek Kimia Farma Pekanbaru membuat saya merasa dihargai sebagai pelanggan mereka.

Minat Beli Ulang (Y)

Kasim Riau

NO	Pernnyataan		Piliha	n jaw	aban	
Is		STS	KS	N	S	SS
1 1.	Saya berencana untuk melakukan					
m .	pembelian ulang di Apotek Kimia					
2	Farma Pekanbaru dalam waktu dekat.					
1 2.	Saya akan memilih Apotek Kimia					
iv	Farma Pekanbaru sebagai pilihan					
er	utama saya untuk membeli produk	OT	- A	77	W A	**
sit	farmasi di masa mendatang.	8 K	Δ	K		
4 3.	Saya akan merekomendasikan		VY W	TF	11	
of.	Apotek Kimia Farma Pekanbaru					
St	kepada teman dan keluarga sebagai					
#	tempat yang dapat diandalkan untuk					
an	memenuhi kebutuhan farmasi					
S	mereka.					
4 .	Saya cenderung mempertimbangkan					
rii	ulang untuk mencari alternatif apotek					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau sebelum memutuskan untuk kembali ke Apotek Kimia Farma Pekanbaru. Saya lebih memilih untuk melakukan pembelian produk farmasi di Apotek Kimia Farma Pekanbaru daripada di apotek lain yang ada di sekitar saya. Apotek Kimia Farma Pekanbaru adalah pilihan utama saya ketika membutuhkan produk farmasi karena kualitas layanan yang mereka berikan. Saya merasa lebih puas dengan pengalaman berbelanja di Apotek Kimia Farma Pekanbaru dibandingkan dengan tempat lainnya, sehingga cenderung untuk kembali ke sana untuk pembelian selanjutnya. Saya tertarik untuk mencoba produkproduk baru yang ditawarkan oleh Apotek Kimia Farma Pekanbaru di masa mendatang. 9 mempelajari Saya ingin lebih berbagai jenis layanan yang tersedia di Apotek Kimia Farma Pekanbaru untuk memenuhi kebutuhan kesehatan saya. Saya merasa bahwa Apotek Kimia 10 Farma Pekanbaru memberikan State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau bagi kesempatan saya untuk mengeksplorasi berbagai pilihan produk dan layanan farmasi yang tersedia.

UIN SUSKA RIAU



0

Lampiran 3 Tabulasi Data

b.	▼ Variabel Omni Chanel (X1)															
Respor	ndon	JK	USIA	Dokoriaan	Puny Via OC	Tanggapan Tiap Pernyataan							Total Skor			
3	iueii	JK	USIA	Pekerjaan	Buy Via OC	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5.	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL SKOL
= R1	-	Р	18-25tahun	PNS/KS	Sering	4	5	4	5	5	5	5	1	2	3	39
₹ R2	2	Р	18-25tahun	WS	Sering	5	4	5	4	5	4	3	4	3	2	39
<u>⊆</u> R3	3	Р	18-25tahun	WS	3-7 kali	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	40
Z R4	ļ	Р	18-25tahun	WS	Sering	4	3	4	3	2	1	4	4	5	5	35
S R5	•	Р	18-25tahun	WS	Sering	5	4	3	2	4	3	3	3	3	3	33
s R6	j	Р	18-25tahun	WS	Sering	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	40
\$ R7	,	Р	18-25tahun	WS	3-7 kali	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	15
□ R8	3	L	18-25tahun	WS	3-7 kali	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23
<u>o</u> R9)	L	18-25tahun	WS	Sering	4	5	4	4	5	5	5	5	1	3	41
□ R10	0	Р	<26tahun	WS	Sering	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
R11	1	L	18-25tahun	WS	8-15 kali	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
R12	2	Р	<26tahun	WS	3-7 kali	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	43
R13	3	L	18-25tahun	WS	3-7 kali	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	33
R14	4	L	18-25tahun	WS	3-7 kali	5	4	3	2	5	4	3	2	2	4	34
R15	5	P	<26tahun	WS	8-15 kali	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R16	6	Р	<26tahun	WS	1-2 kali	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	16
R17	7	Р	<26tahun	WS	8-15 kali	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
R18	8	Р	<26tahun	WS	Sering	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
R19	9	Р	<26tahun	WS	Sering	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
R20	0	Р	<26tahun	PNS/KS	Sering	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic U

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

0															
≖ R21	Р	18-25tahun	WS	3-7 kali	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	39
R22	L	18-25tahun	WS	3-7 kali	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	29
O R23	Р	18-25tahun	PNS/KS	1-2 kali	5	4	3	2	2	4	2	4	2	4	32
▼ R24	L	18-25tahun	PNS/KS	Sering	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
© R25	Р	18-25tahun	PNS/KS	Sering	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	16
3 R26	Р	18-25tahun	PNS/KS	Sering	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	24
₹ R27	Р	<26tahun	P/M	Sering	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	44
R28	Р	18-25tahun	PNS/KS	Sering	4	3	2	5	4	4	3	2	5	4	36
E R29	L	<26tahun	P/M	8-15 kali	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Z R30	Р	<26tahun	P/M	Sering	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	16
R31	L	<26tahun	P/M	3-7 kali	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
<u>v</u> R32	Р	<26tahun	PNS/KS	1-2 kali	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44
â R33	Р	<26tahun	PNS/KS	Sering	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
刀 R34	Р	<26tahun	P/M	Sering	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44
യ R35	Р	18-25tahun	P/M	3-7 kali	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	40
R36	Р	<26tahun	PNS/KS	1-2 kali	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	30
R37	L	<26tahun	WS	8-15 kali	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	30
R38	L	<26tahun	WS	Sering	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R39	L	<26tahun	PNS/KS	Sering	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	16
R40	Р	<26tahun	WS	1-2 kali	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	24
R41	Р	<26tahun	WS	Sering	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44
R42	Р	<26tahun	P/M	3-7 kali	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	42
R43	L	<26tahun	WS	3-7 kali	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	40
R44	P	<26tahun	P/M	Sering	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
R45	P	<26tahun	WS	8-15 kali	3	2	1	4	4	3	2	1	4	4	28
R46	L	<26tahun	PNS/KS	8-15 kali	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	30
State Islamic U						Ц									



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutin sebagian atau I R47 Р <26tahun WS 1-2 kali PNS/KS R48 Р <26tahun 3-7 kali R49 Р 18-25tahun PNS/KS 3-7 kali R50 Р <26tahun PNS/KS 8-15 kali R51 Р <26tahun WS 1-2 kali H R52 Р <26tahun WS 8-15 kali R53 Р <26tahun WS 3-7 kali R54 PNS/KS Р <26tahun Sering **R55** Р WS <26tahun Sering R56 L 18-25tahun WS Sering R57 Ρ PNS/KS Sering <26tahun PNS/KS S **R58** <26tahun 1-2 kali R59 Р Sering <26tahun WS R60 Р 18-25tahun WS 1-2 kali N R61 <26tahun WS Sering Ρ R62 Ρ <26tahun WS Sering PNS/KS R63 L 18-25tahun 1-2 kali R64 L <26tahun WS Sering R65 Ρ <26tahun PNS/KS Sering R66 Р <26tahun WS 3-7 kali P WS 8-15 kali **R67** <26tahun WS **R68** L <26tahun Sering R69 Р 18-25tahun WS Sering R70 Ρ <26tahun PNS/KS Sering R71 Ρ <26tahun PNS/KS 1-2 kali Р 18-25tahun WS R72 Sering

	arc	0
	TOT	2
	diffe	0
	-	2
		-2

5	a.	
h Dengutinan tidak merugikan kenentingan yang wajar HIN Suska Rigu	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lar	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumb
2	gut	l gu
2	ipa	mer
5 ‡:	μ	ngu
4	any	di
3	a u	seb
5	ntuk	agia
2	€ ke	an a
2	per	tau
5	ıtin	se
<u>.</u>	gan	uru
ממ	pe	ے ا
ś	ndic	arya
2	iika	n tu
<u>S</u> .	n, p	IS
-	ene	n ta
Ē	elitia	due
2	an,	a m
Š	per	enc
D.	ulis	ant
=	an	m
	kar	kan
	ya i	da
	lmi:	n m
	ъ, _	ien)
	pen	/ebi
	yus	ıtk:
	Sun	s ut
	an la	m
	<u>a</u>	D

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun apor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: I R73 Р <26tahun WS 8-15 kali ak R74 L <26tahun WS 1-2 kali C **R75** Р <26tahun WS Sering p R76 L 18-25tahun WS 3-7 kali a R77 Р <26tahun WS 8-15 kali R78 WS Р 18-25tahun 8-15 kali R79 Р 18-25tahun PNS/KS 1-2 kali PNS/KS R80 Р <26tahun 1-2 kali R81 Р PNS/KS 3-7 kali <26tahun Z WS R82 Р <26tahun 3-7 kali Su **R83** Р <26tahun PNS/KS 3-7 kali S R84 Р <26tahun WS 8-15 kali WS 8-15 kali **R85** 18-25tahun L PNS/KS R86 Р 18-25tahun 3-7 kali N WS 1-2 kali **R87** Ρ 18-25tahun n **R88** Ρ <26tahun PNS/KS 8-15 kali Р WS **R89** <26tahun 8-15 kali R90 Р <26tahun WS Sering R91 Р <26tahun WS 8-15 kali R92 18-25tahun PNS/KS 1-2 kali L P PNS/KS 8-15 kali R93 <26tahun Р PNS/KS R94 <26tahun 1-2 kali R95 Р <26tahun WS 3-7 kali R96 Ρ 18-25tahun PNS/KS 3-7 kali

WS

PNS/KS

3-7 kali

8-15 kali

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor

tate Islamic C R97

R98

Ρ

Ρ

<26tahun

<26tahun

	UIN SUSKA RIAU	
--	----------------	--

<		
	E	ofäl
		•

0																
-	R99	Р	<26tahun	WS	3-7 kali	4	4	4	5	5	4	1	1	4	5	37
a k	100	Р	18-25tahun	WS	Sering	3	4	3	4	4	2	2	2	5	5	34
C R	101	Р	<26tahun	WS	Sering	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
D R	102	Р	<26tahun	WS	Sering	1	1	4	1	1	5	4	4	4	1	26
<u>ه</u> R	103	Р	<26tahun	WS	Sering	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	27
m R	104	Р	<26tahun	WS	Sering	4	4	4	5	5	4	1	1	4	5	37
= R	105	L	<26tahun	WS	Sering	3	4	3	4	4	2	2	2	5	5	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

k UIN Suska Riau State Islamic U



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

R40

rif Kasim Riau



anya untuk kepentingan pendi	anya untuk kepentingan pendidikan, penelitiar	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmia
pentingan pendi	pentingan pendidikan, penelitiar	pentingan pendidikan, penelitian, penulisan k
	dikan, penelitiar	dikan, penelitian, penulisan k

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Kiau. ah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

rif Kasim Riau

_ 31



R83

R84

R85

R86

R87

R88

R89

R90

R91

R92

R93

R94

R95

R96

R97

R98

R99

R100

R101

R102

R103

R104

R105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

suatu masalah.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

an suatu masalah.



.∸ ដ	0											
1. Dia Re 2	1	5	4	5	4	4	2	4	2	1	2	33
₽ ii R 3 3	ak	3	4	3	4	1	4	1	4	2	4	30
en Reg 4	C	2	3	2	3	2	1	2	1	4	5	25
12	P	3	2	3	2	4	2	4	2	5	4	31
gut p	a	2	4	2	4	5	4	5	4	5	5	40
Julip se	3	4	1	4	1	4	5	4	5	4	5	37
e B	=	4	2	1	2	5	5	5	5	4	3	36
sebagian Raya untuk k	~	4	4	2	4	5	4	5	4	3	2	37
(D)	=	5	5	4	5	3	4	3	4	2	3	38
atau seluru R93	8		5	5	5	2	3	2	3	4	2	34
8 R92 F III R93		J	4	5	4	3	2	3	2	1	4	33
	S	5	4	3	4	2	4	2	4	2	1	31
R94 R95	ίa	3	3	2	3	4	1	4	1	1	1	23
2 R95	2		2	3	2	1	2	1	2	2	2	21
h R94 R95 R96 R96 R96 R97	au	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	34
	(name)	4	1	4	2	4	5 3		5 3	5	5 3	38 27
R98 E R99 E B R100		4	2 4	2	4	4	2	2	2	2	2	30
a R100		4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
30101		4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	34
R101		4	1	4	1	4	5	4	5	5	5	38
R103		4	2	1	2	4	3	2	3	3	3	27
₱ 3 _{R104}		4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	30
R105		4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
kanya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria				U	IN	S	USI	KA	RI	AU	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

uah suatu masalah.

Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

tinjaluan suatu masalah.



- 0)	1. Dilaran	0			•	•		•		•	•		
a. P	≅R § 1	#	2	3	5	5	2	3	2	3	2	3	30
Pengutipan	āg R ≅ 2	ak	4	2	5	4	4	2	4	2	4	2	33
<u> </u>	© R § 3	0	1	4	3	4	1	4	1	4	1	4	27
oah	₫ R B 4	P	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	17
	<u>2</u> R 3 5	0	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	29
nyb -	♥ R <u>&</u> 6	3.	5	4	2	4	5	4	5	4	5	4	42
Ш	%R 2 7	=	4	5	4	1	4	5	4	5	4	5	41
<u>.</u>	©.R 8 8	~	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	43
ker	⊃ R 2 9	J N	5	4	2	4	5	4	5	4	5	4	42
hanya uhtuk kepehtingan pendidikan	Reduced to the sebagian atau seluri	S	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	37
ing	<u>%</u> R91		2	3	5	5	2	3	2	3	2	3	30
an I	ER92	SKa	3	2	5	4	3	2	3	2	3	2	29
pen	_	_	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	31
did	9 R94	7D ia	4	2	3	3	4	1	4	2	4	2	25 17
ikar	R95 R96	au	2				1	2	1		1		
-	ਛ:R97	(40)	4	4 5	2 4	1	2	5	2	4	4	4	30 41
pehelitian	三.R97 至R98		4	3	1	2	4	3	2	5 3	2	5	27
iie	a R99		4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	30
T	30400		4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
en	ลูR101		5	4	5	4	3	2	3	2	1	4	33
lis.	R102		5	4	3	4	2	4	2	4	2	1	31
an	R103		3	3	2	3	4	1	4	1	1	1	23
kan	≘R104		4	2	3	2	1	2	1	2	2	2	21
Ja il	₽R105		4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	34
<u> </u>	3/102		4	4		4		4		-4		4	34
ah,	menyebutkan sumber:	State											
per	/eb	ate											
lyus	E S												
ŝun	an s	la											
an l	ä	Ξ.											
apo	ber	cl											
orar	.:	Į ni											
٦, و		ive											
nue		SI			TT	TAT	OT	TOT	7 1		TA	TT	
lisa		ity			U,	IN		101	F		LA	LU	
		0											
럁		S											
ata		uli											
t DE		tan											
inja		S											
uar		ya											
us ı		rif											
atu		X											
penulisan karya ilm iah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria											
sal		H											
ah.		Ri											
		2											

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Lāmpiran 4 Omtput SPSS Uji Statistik Deskriptif

ipta			Statistics		
ta		Omnichanel	E-Service	Customer	
3		Marketing	Quality	Eksperience	Minat Beli Ulang
N	Valid	105	105	105	105
	Missing	0	0	0	0
Mear	١	33.88	32.65	33.45	32.94
Media	an	36.00	33.00	34.00	33.00
Mode	9	40	29 ^a	25ª	29
Std. I	Deviation	9.550	7.375	6.660	9.038
Varia	nce	91.198	54.391	44.351	81.693
Rang	je	40	40	27	40
Minin	num	10	10	18	10
Maxii	mum	50	50	45	50
Sum		3388	3265	3345	3294

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor

0 Lampiran 5 Output SPSS Uji Validitas

cip Correlations

					Ų.	Officiation						
ta		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.592**	.698**	.590**	.656**	.472**	.241*	.348**	.343**	.395**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X1.2	Pearson Correlation	.592**	1	.668**	.651**	.645**	.458**	.580**	.409**	.382**	.418**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.698**	.668**	1	.645**	.653**	.458**	.425**	.571**	.495**	.453**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X1.4	Pearson Correlation	.590**	.651**	.645**	1	.661**	.444**	.398**	.375**	.642**	.516**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.656**	.645**	.653**	.661**	1	.399**	.252*	.284**	.330**	.553**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.012	.004	.001	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X1.6	Pearson Correlation	.472**	.458**	.458**	.444**	.399**	1	.655**	.684**	.531**	.563**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
-												

State Islamic U



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor

0												
X1.7	Pearson Correlation	.241*	.580**	.425**	.398**	.252 [*]	.655**	1	.647**	.484**	.460**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.012	.000		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X1.8	Pearson Correlation	.348**	.409**	.571**	.375**	.284**	.684**	.647**	1	.544**	.533**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X1.9	Pearson Correlation	.343**	.382**	.495**	.642**	.330**	.531**	.484**	.544**	1	.689**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X1.1	Pearson Correlation	.395**	.418**	.453**	.516**	.553**	.563**	.460**	.533**	.689**	1	.752**
0	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
TOT	Pearson Correlation	.712**	.775**	.811**	.791**	.729**	.759**	.688**	.724**	.728**	.752**	1
AL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
**. Co	rrelation is significant at	the 0.01 lev	el (2-tailed	l).	Y				'		'	

State Islamic U

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



© Hak

n Syarif Kasii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Correlations

~					Corre	lations						
0		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.573**	.816**	.416**	.058	.314**	.116	.200 [*]	.056	161	.596**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.564	.001	.250	.046	.583	.111	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X2.2	Pearson Correlation	.573**	1	.534**	.800**	.187	.256**	.318**	.232 [*]	.115	.073	.716 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.063	.010	.001	.020	.253	.468	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X2.3	Pearson Correlation	.816**	.534**	1	.487**	.127	.228*	.182	.289**	.158	045	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.210	.023	.071	.004	.117	.659	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X2.4	Pearson Correlation	.416**	.800**	.487**	1	.192	.086	.181	.111	.332**	.219*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	= 0	.056	.393	.072	.271	.001	.029	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X2.5	Pearson Correlation	.058	.187	.127	.192	1	.452**	.614**	.535**	.169	.119	.594**
	Sig. (2-tailed)	.564	.063	.210	.056		.000	.000	.000	.093	.236	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X2.6	Pearson Correlation	.314**	.256**	.228*	.086	.452**	1	.407**	.849**	079	144	.582**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.023	.393	.000		.000	.000	.434	.152	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X2.7	Pearson Correlation	.116	.318**	.182	.181	.614**	.407**	1	.475**	.256*	.060	.620**
	Sig. (2-tailed)	.250	.001	.071	.072	.000	.000		.000	.010	.554	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X2.8	Pearson Correlation	.200 [*]	.232*	.289**	.111	.535**	.849**	.475**	1	005	035	.630**
	Sig. (2-tailed)	.046	.020	.004	.271	.000	.000	.000		.959	.732	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X2.9	Pearson Correlation	.056	.115	.158	.332**	.169	079	.256*	005	1	.422**	.422**
	Sig. (2-tailed)	.583	.253	.117	.001	.093	.434	.010	.959		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X2.10	Pearson Correlation	161	.073	045	.219 [*]	.119	144	.060	035	.422**	1	.261**
	Sig. (2-tailed)	.111	.468	.659	.029	.236	.152	.554	.732	.000		.009
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
TOTAL	Pearson Correlation	.596**	.716**	.661**	.670**	.594**	.582**	.620**	.630**	.422**	.261**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

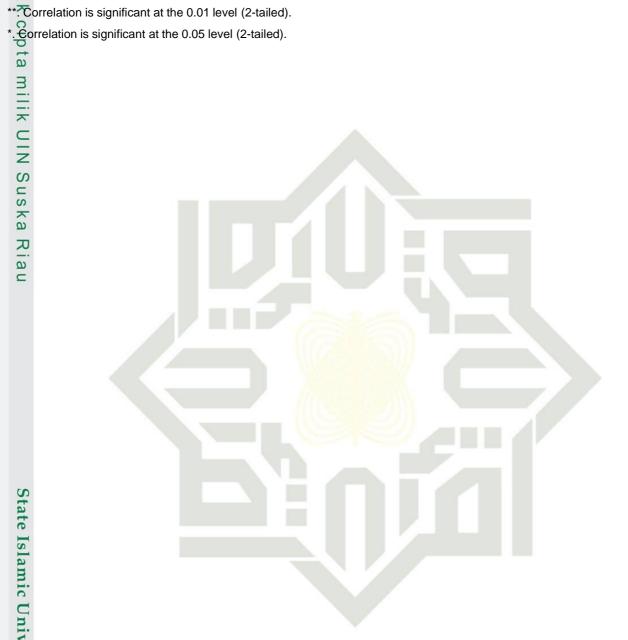
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





0											
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasii

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Correlations

<u>=</u> -					C	orrelation	ons					
pta		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.340**	.491**	.289**	026	.198 [*]	.044	.107	128	187	.383**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.004	.798	.048	.661	.289	.205	.063	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X3.2	Pearson Correlation	.340**	1	.534**	.800**	.187	.256**	.318**	.232 [*]	064	174	.653**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.063	.010	.001	.020	.527	.084	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X3.3	Pearson Correlation	.491**	.534**	1	.487**	.127	.228 [*]	.182	.289**	045	162	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.210	.023	.071	.004	.656	.107	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X3.4	Pearson Correlation	.289**	.800**	.487**	1	.192	.086	.181	.111	137	176	.540**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.056	.393	.072	.271	.173	.079	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X3.5	Pearson Correlation	026	.187	.127	.192	1	.452**	.614**	.535**	040	133	.553**
	Sig. (2-tailed)	.798	.063	.210	.056		.000	.000	.000	.693	.186	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X3.6	Pearson Correlation	.198*	.256 ^{**}	.228 [*]	.086	.452**	1	.407**	.849**	.136	.012	.686**
	Sig. (2-tailed)	.048	.010	.023	.393	.000		.000	.000	.176	.902	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X3.7	Pearson Correlation	.044	.318**	.182	.181	.614**	.407**	1	.475**	.143	.032	.644**
	Sig. (2-tailed)	.661	.001	.071	.072	.000	.000		.000	.154	.749	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X3.8	Pearson Correlation	.107	.232*	.289**	.111	.535**	.849**	.475**	1	.116	.047	.715**
	Sig. (2-tailed)	.289	.020	.004	.271	.000	.000	.000		.250	.645	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X3.9	Pearson Correlation	128	064	045	137	040	.136	.143	.116	1	.682**	.324**
	Sig. (2-tailed)	.205	.527	.656	.173	.693	.176	.154	.250		.000	.001
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
X3.10	Pearson Correlation	187	174	162	176	133	.012	.032	.047	.682**	1	.187
	Sig. (2-tailed)	.063	.084	.107	.079	.186	.902	.749	.645	.000		.062
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

ltan Syarif Kasii



TOTAL	Pearson Correlation	.383**	.653**	.588**	.540**	.553**	.686**	.644**	.715**	.324**	.187	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.062	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
0				-			-	-	-			

^{***}Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasii

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



0 I

	용
ilaran	Cipta
9	
menç	ilindu
I	ng
₽.	=
Dilarang mengutip sebagian atau	ak Cipta Dilindungi Undang-Undang
at	ż
au	J.
_	CO

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

a k Correlations C Y1 Y2 Y3 Υ4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 TOTAL .535** Pearson Correlation .452** .192 1.000* .452** .614** .535* .614** .770* Υ1 1 .127 Sig. (2-tailed) .000 .056 .000 .000 .000 .000 .000 .210 .000 .000 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 1.000** .452** .228* .086 .452** .407* .849** .407** .849** .801* Y2 Pearson Correlation .000 .023 .393 .000 .000 .000 .000 .000 .000 .000 Sig. (2-tailed) 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 .487** Y3 Pearson Correlation .127 .228* 1 .127 .228* .182 .289** .182 .289** .440^{*} .210 Sig. (2-tailed) .023 .000 .210 .023 .071 .004 .071 .004 .000 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 .487** .192 .192 **Pearson Correlation** .086 1 .086 .181 .111 .181 .111 .370* Y4 .056 .000 .056 .393 .271 .072 .271 Sig. (2-tailed) .393 .072 .000 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 1.000** .452** .452** .614** .535** .614** .535** **Pearson Correlation** 1 .770* Y5 .127 .192 Sig. (2-tailed) .000 .000 .210 .056 .000 .000 .000 .000 .000 .000 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 .407** .452*^{*} 1.000** .452** .849** .849** Y6 **Pearson Correlation** .228* .086 .407** .801* .000 .000 .023 .393 .000 .000 .000 .000 .000 .000 Sig. (2-tailed) 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 105 .614** .407** .614** .407** .475** Y7 Pearson Correlation .182 .181 1 .475** 1.000** .744* .000 .000 .000 Sig. (2-tailed) .000 .000 .071 .072 .000 .000 .000

Islamic



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y8	Pearson Correlation	.535**	.849**	.289**	.111	.535**	.849**	.475**	1	.475**	1.000**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.271	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y9	Pearson Correlation	.614**	.407**	.182	.181	.614**	.407**	1.000**	.475**	1	.475**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.071	.072	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Y10	Pearson Correlation	.535**	.849**	.289**	.111	.535**	.849**	.475**	1.000**	.475**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.271	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
TOT	Pearson Correlation	.770**	.801**	.440**	.370**	.770**	.801**	.744**	.857**	.744**	.857**	1
AL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
**-Cc	orrelation is significant at t	the 0.01 le	vel (2-taile	d).								
	. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 6 **Output SPSS Reabilitas**

Reliability Statistics

©Cronbach's Alpha N of Items .912 10

Reliability Statistics

Cronb	ach's		
Alpl		N of Items	
Z	.776	10)
<u></u>			

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.713	10

Reliability Statistics

Cro	nbach's	
- FO	Alpha	N of Items
ita	.894	10
a	.894	10

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Lampiran 7 Output SPSS Uji Asumi

Hasil Uji Normalitas Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Ci		Hasil	Uji Normalit	as Variab	el			
cipta	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
3			Omnichanel	E-Service	Customer			
milik			Marketing	Quality	Eksperience	Minat Beli		
			(X1)	(X2)	(X3)	Ulang (Y)		
₹ N			105	105	105	105		
C. Norn	nal	Mean	33.88	32.65	33.45	32.94		
⊏ Para	meters ^{a,b}	Std. Deviation	9.550	7.375	6.660	9.038		
	t Extreme	Absolute	.129	.080	.089	.089		
-	rences	Positive	.069	.054	.058	.061		
<u>a</u>		Negative	129	080	089	089		
Test	Statistic		.129	.080	.089	.089		
Asyn	np. Sig. (2-	-tailed)	.600°	.711 ^c	.649 ^c	.555°		

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan 2024

Hasil Uji Multikolenieritas Variabel

Coefficientsa

		Collineanty	olalistics
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-	
	Omnichanel Marketing (X1)	.802	1.247
	E-Service Quality (X2)	.174	5.752
	Customer Eksperience (X3)	.185	5.400

a. Dependent Variable: Minat Beli Ulang (Y)

Sumber: Data Olahan 2024

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta mili

Regression Studentized Residual

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

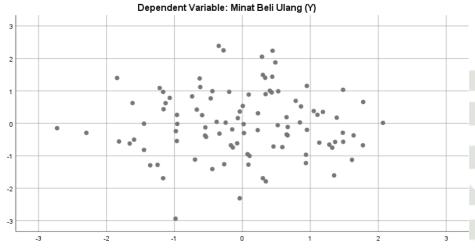
. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11

Uji Heteroskedastisitas





Regression Standardized Predicted Value

Sumber: Data Olahan 2024

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 8 Output SPSS Uji Tahap Akhir

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

CIP ta Coefficients^a 3 Unstandardized Standardized Coefficients Coefficients Sig. Model В Std. Error Beta N 9.339 2.098 4.452 .000 (Constant) Omnichanel .152 .045 .161 3.394 .001 C. Marketing (X1) uska E-Service Quality .336 .274 2.691 .000 .125 (X2)ス la Customer .782 .134 .576 5.841 .000 Eksperience (X3)

a. Dependent Variable: Minat Beli Ulang (Y)

Sumber: Data Olahan 2024

Hasil Uji F

Sum of Model **Squares** df Mean Square F Sig. 3 Regression 6688.537 2229.512 152.979 .000b Residual 1399.103 96 14.574 99 Total 8087.640

ANOVA^a

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summaryb

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	.909ª	.827	.822	3.818
			OOOI	NA N AN.

a. Predictors: (Constant), Customer Eksperience (X3), Omnichanel

Marketing (X1), E-Service Quality (X2) b. Dependent Variable: Minat Beli Ulang (Y)

Sumber: Data Olahan 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



0 Lampiran 9 Dokumentasi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Sumber: Dokumentasi pribadi April 2024



Sumber: Dokumentasi pribadi April 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



⊚ Hak d

刀

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

BIOGRAFI PENULIS

Nama Lengkap Reny Rahayu yang biasa dipanggil Reny, Lahir di Pangkalan kerinci 30 maret 2002. Beralamat Di Kota Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Anak dari Pasangan Radius Efendi dan Ruliani Safitri. Saudara kandung pertama Bernama Biam dan saudara Kedua Bernama Keyla.

Penulis Memulai Jenjang Pendidikan dasar di SDN Bernas Pangkalan Kerinci, Kemudian penulis melanjutkan Studinya ke MTS Darel Hikmah Pekanbaru. Lalu penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN Bernas Pangkalan Kerinci. Setelah Itu Penulis melanjutkan studi ke UIN sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas ekonomi dan ilmu sosial, Jurusan Manajemen dengan konsentrasi pemasaran. Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Kimia Farma Trading & Distribution Pekanbaru dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Makmur, Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

"Pantang Nyerah berjuang Hingga Titik Darah terakhir" berbekal motto hidup ini penulis dapat diinyatakan lulus pada 11 Juni 2024. Dan alhamdulillah Atas izm Allah SWT. Akhirnya penulis dapat meraih dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ultan Syarif Kasim Riau